



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Direktorat Jenderal
Pengembangan
Ekspor Nasional

LAPORAN BULANAN AGUSTUS 2023



trade with



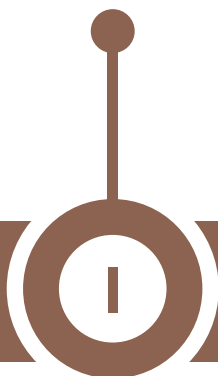
Directorate General of
National Export Development



DAFTAR

ISI

KINERJA 5 - 34

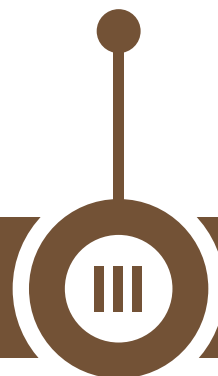


1.1. Peningkatan Ekspor Produk Primer	5
1.2. Peningkatan Ekspor Produk Manufaktur	11
1.3. Peningkatan Diversifikasi Ekspor Jasa dan Produk Kreatif	17
1.4. Peningkatan Pelayanan Hubungan Dagang dan Informasi Ekspor	24
1.5. Kegiatan Pendukung Ditjen PEN	30



AGENDA KEGIATAN DITJEN PEN 35-39

PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT 40



2.1. Kendala, Isu dan Permasalahan	40
2.2. Tindak Lanjut Penyelesaian	40



PENUTUP 41

Pada laporan bulan Agustus 2023, kegiatan-kegiatan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (Ditjen PEN) terangkum dalam sistematika pelaporan mencakup lingkup kegiatan Pengembangan Ekspor Produk Primer, Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur, Pengembangan Sektor Jasa dan Produk Kreatif, Peningkatan Pelayanan Peluang Pasar dan Informasi Ekspor, serta Kegiatan Pendukung Ditjen PEN.

Penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk informasi kepada Menteri Perdagangan dan unit Eselon I lainnya berkaitan dengan program dan kegiatan Ditjen PEN sepanjang bulan Agustus 2023 dalam rangka mendukung capaian Kinerja Tahun 2023 Ditjen PEN yang telah ditetapkan di awal tahun. Laporan bulanan ini juga dibuat dalam rangka mendukung kegiatan reformasi birokrasi di lingkungan Kementerian Perdagangan dan guna mewujudkan Akuntabilitas Kinerja yang baik pada Ditjen PEN.

Pada tahun 2023 Ditjen PEN menetapkan empat indikator kinerja, yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yaitu:

1. Presentase Peningkatan Ekspor Produk Primer Prioritas dengan target sebesar 2,94%.
2. Presentase Peningkatan Ekspor Produk Manufaktur Prioritas dengan target sebesar 2,83%.
3. Presentase Peningkatan Ekspor Jasa Prioritas dengan target sebesar 3,06%.
4. Presentase Pertumbuhan Ekspor Non Migas di Pasar Potensial dengan target sebesar 4,20%.

Dari sisi kinerja anggaran, pada tahun anggaran 2023 Ditjen PEN Kementerian Perdagangan memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp 117.282.848.000,-, namun setelah mengalami *refocusing*, anggaran Ditjen PEN menjadi sebesar Rp 102.282.848.000,-. Dari total anggaran tersebut, berdasarkan realisasi sampai dengan 31 Agustus 2023, telah direalisasikan 54,65% atau sebesar Rp 55.896.402.921,-.

Dengan tersusunnya laporan bulan Agustus tahun 2023 ini diharapkan akan semakin memberikan gambaran yang jelas dan terarah mengenai perkembangan dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi antar direktorat di lingkungan Ditjen PEN. Selain itu, kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan para pimpinan di lingkungan Kementerian Perdagangan, melalui penyusunan Laporan Bulanan ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan arah yang jelas sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Jakarta, September 2023

Direktur Jenderal

Pengembangan Ekspor Nasional

Kinerja Ditjen PEN dalam mendukung program pengembangan ekspor nasional sepanjang bulan Agustus 2023 di sektor produk primer pada bulan Agustus 2023, Ditjen PEN melakukan kegiatan **Penyelenggaraan Expo Indonesia en Mexico Tahun 2023** dengan transaksi potensial sebesar Rp 287 miliar, **Focus Group Discussion (FGD) Profil Produk Confectionery** yang bertujuan untuk membangun awareness positif kepada buyer di seluruh dunia terhadap produk ekspor Indonesia, **Program Sertifikasi Keamanan Pangan Tahap 1 dan Tahap 2 Tahun Anggaran 2023** kepada enam perusahaan oleh masing-masing Tenaga Ahli pendamping dan PIC dari Direktorat PEPP, **Physical Launching Asean Online Sale Day (AOSD)** yang merupakan kegiatan belanja online terbesar yang diselenggarakan secara kolektif dengan skala regional, dan **Partisipasi Indonesia pada Pameran Japan International Seafood & Technology Expo 2023 ke-25 Tahun 2023** yang menghasilkan potensi transaksi senilai USD 8,8 juta.

Untuk mendukung program pengembangan ekspor produk manufaktur, Ditjen PEN melakukan kegiatan **Dukungan Kementerian Perdagangan dalam Rangka the 14th Indonesia Trade and Tourism Promotion (ITTP)** menghasilkan nilai transaksi langsung (*onsite sales*) mencapai USD 22.000 dengan total transaksi potensial mencapai USD 1 juta, **Kegiatan Pendampingan pelaku Usaha Technical Assistance Mission (TAM) Program LBEC** yang dilaksanakan di Yogyakarta dan Jepara, dan **Pelaksanaan Kerja Sama Dalam Rangka ASEAN Online Sale Day (AOSD)** dengan total potensi transaksi retail untuk booth yang difasilitasi oleh Dit. PEPM sebanyak Rp 11.003.806.

Sedangkan untuk meningkatkan pengembangan ekspor jasa dan produk kreatif, telah dilaksanakan: **Identifikasi Pelaku Animasi, Comic, Game (ACG)** Siap Ekspor di Provinsi Jawa Barat untuk mengumpulkan data dan informasi serta melakukan evaluasi dan verifikasi terhadap perusahaan sektor ACG di Jawa Barat, **Pendampingan Tahap II Designer Dispatch Service (DDS) 2023** yang bertujuan sebagai tindak lanjut atas rancangan desain produk yang telah didiskusikan dalam Tahap I DDS, **Pelaksanaan Workshop Sertifikasi Halal di Kabupaten Garut** bertujuan untuk memberikan pembekalan terkait Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) kepada pelaku usaha, dan **Partisipasi Indonesia pada Pameran 27th Vietfood & Beverage 2023 di Ho Chi Minh City, Vietnam** yang menghasilkan potensi transaksi kurang lebih sebesar USD 5,5 juta.

Peningkatan pelayanan peluang pasar dan informasi ekspor dilaksanakan melalui **Pelayanan InaExport dan Business Reception**. Pelayanan hubungan dagang yang diterima InaExport pada bulan Agustus 2023 berjumlah sembilan permintaan hubungan dagang dan informasi lainnya yang disampaikan melalui email kepada InaExport. *Business Reception* selama bulan Agustus 2023 dilaksanakan empat kali. Selain itu, terdapat kegiatan **Kegiatan Pelayanan Informasi kepada Pelaku Usaha di Kabupaten Aceh Tengah** yang dilaksanakan pada tanggal 23-25 Agustus 2023, dengan fokus produk adalah Kopi Gayo.

Untuk kegiatan pendukung pada bulan Agustus 2023, Ditjen PEN melakukan **Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Fasilitas Promosi Dagang TA 2021-2022** yang bertujuan mengetahui ada/tidaknya realisasi potensi transaksi dagang perusahaan setelah mendapatkan fasilitas program promosi dagang dari Ditjen PEN. Sedangkan untuk **Press Release Kegiatan DJPEN dalam Website Kemendag** terdapat 7 (tujuh) rilis berita di website Kemendag.

1.1. Peningkatan Ekspor Produk Primer

Penyelenggaraan Expo Indonesia en Mexico Tahun 2023

Penyelenggaraan Expo Indonesia en Mexico (EIM) berlangsung pada tanggal 3-6 Agustus 2023 di World Trade Expo, Mexico City. EIM merupakan pameran terpadu yang mempromosikan tiga pilar yakni perdagangan, pariwisata, dan investasi sebagai program promosi kolaborasi antara Kementerian Perdagangan, ITPC Meksiko, serta KBRI Meksiko. EIM diikuti oleh 51 pelaku usaha dari Indonesia dan perwakilan negara bagian Meksiko.

Selain *showcase* produk, dilaksanakan pula kegiatan pendukung seperti Forum Bisnis dan Investasi (Kementerian Investasi/BKPM), Forum Bisnis Pariwisata (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif), penandatanganan MoU, *fashion show*, demo kreasi (batik), demo kuliner, dan gelaran seni budaya. Kepesertaan EIM terdiri dari pelaku usaha mandiri (Indonesia atau perwakilan yang berada di Amerika Serikat) dan pelaku usaha binaan Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Timur, dan Papua Barat.

Pembukaan EIM dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2023 melalui prosesi pengguntingan pita oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perdagangan, Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, Staf Khusus Menteri Perdagangan Bidang Perjanjian Perdagangan Internasional yang didampingi langsung oleh Duta Besar Republik Indonesia untuk Meksiko dan undangan VIP lainnya. Hadir pula pada pembukaan adalah Direktur Pengembangan Ekspor Produk Primer, Kepala Biro Perencanaan, dan Kepala Pusat Pelatihan SDM Ekspor dan Jasa Perdagangan.

Dalam penyelenggaraan EIM disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. EIM tidak saja memperingati 70 tahun hubungan diplomatik Indonesia-Meksiko, namun juga

upaya bersama pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kerja sama di bidang perdagangan, pariwisata, dan investasi.

2. Kerja sama di sektor perdagangan, Indonesia mencatat peningkatan perdagangan bilateral Indonesia-Meksiko yang memberikan kontribusi positif bagi Indonesia, dengan rata-rata pertumbuhan perdagangan Indonesia-Meksiko mencapai 14,63% selama lima tahun terakhir.
3. Meksiko menjadi mitra dagang terbesar bagi Indonesia di kawasan Amerika Latin dengan total nilai perdagangan mencapai USD 2,04 miliar pada tahun 2022. Sedangkan periode Januari-Mei 2023 total perdagangan kedua negara mencapai USD 880,78 juta, meningkat 9,8% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya dan memberikan surplus bagi Indonesia sebesar USD 606,44 juta.
4. Kegiatan EIM diharapkan dapat meningkatkan kontribusi ekspor Indonesia lebih besar lagi ke pasar Meksiko, terutama untuk produk bernilai tambah seperti produk industri manufaktur.

Forum Bisnis dan Investasi dibuka oleh Staf Khusus Menteri Perdagangan Bidang Perjanjian Perdagangan Internasional, dengan menampilkan pembicara Deputy Bidang Kerja Sama Kementerian Investasi/BKPM, *President of the Investment Promotion and Attraction Committee (COMCE)*, *Director of Industrial Development* Negara Bagian Queretaro, dan Kepala Perwakilan Bank Indonesia di New York.

Forum *Sustainable Trade* menampilkan pembicara Kepala ITPC Mexico City dan perwakilan APP Amerika Serikat. Pada kesempatan ini, Kepala ITPC Mexico City menyampaikan:

1. Pemerintah Indonesia sangat *concern* terhadap isu *sustainability* dan *climate change*. Hal ini dibuktikan dengan *leadership* Indonesia di forum internasional G20 dan ASEAN serta pembaruan komitmen di COP26 UNFCCC untuk menjadi *net-zero emission country* pada tahun 2050.
2. EIM menjadi kesempatan yang baik untuk memperkenalkan ragam produk Indonesia yang berkualitas ke pasar Meksiko, termasuk produk ramah lingkungan *eco-packaging*.
3. KBRI dan ITPC mengundang perusahaan, *buyer*, dan investor Meksiko untuk hadir ke TEI 2023 yang akan berlangsung tanggal 18-22 Oktober 2023.

Forum Bisnis Pariwisata menampilkan Deputi Pemasaran, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang menyampaikan materi potensi pariwisata Indonesia dan dukungan akses informasi bagi turis asing yang akan berkunjung ke Indonesia melalui *travel online* dan *website* pariwisata. Setelah Forum Bisnis Pariwisata dilanjutkan dengan Forum Bisnis Regional yang mengangkat topik peluang investasi dan pariwisata di Provinsi Jawa Tengah dan Nusa Tenggara Timur.

Pameran EIM berhasil menarik pengunjung sebanyak 5.238 visitor, 83 kegiatan *business matching* antara *exhibitor* dengan *buyer* dan/atau calon investor dengan Top 5 adalah Asia Pulp Paper (APP), Indorama, Indofood, Cap Lang, dan Grand Kakao. Dalam empat hari penyelenggaraan EIM berhasil membukukan transaksi potensial sebesar Rp 287 miliar. *Inquiry product* yang diperoleh saat EIM berlangsung seperti kopi, jaket *winter* dan *outdoor adventure*, serta *spare part* akan ditindaklanjuti oleh Tim ITPC Mexico City.

Di sela kegiatan EIM ini, Delegasi Kementerian Perdagangan ikut menyaksikan penandatanganan empat MoU dari PT Cempaka Karya Utama (batu alam), PT Indoprima Gemilang (F&B), PT Asia Garment Internasional (kalin pantai), dan PT Adara Aspira (*part mobil-rem*) dengan nilai potensial transaksi Rp 23,2 miliar.

Focus Group Discussion (FGD) Profil Produk Confectionery

Pelaksanaan kegiatan FGD dalam rangka penyusunan profil produk ekspor untuk kategori profil produk *confectionery* di Hotel Horison Ultima Menteng, Jakarta Pusat pada tanggal 16 Agustus 2023. Kegiatan FGD diikuti oleh 60 peserta yang hadir secara *offline* dan *online* yang terdiri dari perwakilan Kementerian/Lembaga di antaranya Dit. Standardisasi Pangan Olahan BPOM, Dit. Registrasi Pangan Olahan BPOM, Dit. Serelia Kementan, Dit. Budidaya Aneka Kacang dan Umbi Kementan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi, Gabungan Produsen Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI), Perwakilan Perdagangan RI (Atase Perdagangan Kuala Lumpur, Atase Perdagangan Seoul dan Kepala ITPC Osaka), serta para pelaku usaha *confectionery*.

Pada awal kegiatan FGD disampaikan bahwa penyusunan profil produk ekspor bertujuan untuk membangun *awareness* positif kepada *buyer* di seluruh dunia terhadap produk ekspor Indonesia. Produk *confectionery* merupakan salah satu produk yang akan dimuat dalam profil dan terdapat produk lain juga yang akan dibuat seperti coklat, udang, dan pala. Profil produk ekspor ini akan disebarluaskan sebagai bahan promosi oleh perwakilan RI dan perwakilan perdagangan di luar negeri serta pihak-pihak tertentu guna mendukung peningkatan ekspor produk Indonesia ke pasar global. Untuk itu, informasi komprehensif dan terkini mengenai produk *confectionery* dari narasumber dan peserta menjadi sangat penting.

Acara dilanjutkan dengan penyampaian paparan oleh para narasumber, di antaranya sebagai berikut:

1. Irwan S. Widjaya dari GAPMMI menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Total *market global* untuk produk *confectionery* sebesar USD 30,1 miliar dengan pertumbuhan sebesar 7,5% di tahun 2023.
 - b. Lingkup *confectionery* umumnya dikaitkan dengan segala produk yang mengandung

gula seperti permen dan coklat. Dalam perkembangannya, *confectionery* menjadi lebih luas dengan memasukkan kandungan tepung terigu untuk kelompok *baker confections* (kue, *pastries*, dan *bakery*), sehingga *confectionery* meliputi permen, *snack* (wafer, biskuit, dan *chips*) dan coklat.

- c. Selama pandemi Covid-19, kelompok produk ini mengalami peningkatan permintaan yang sangat tinggi dari konsumen. Penerapan *lockdown* dan *work from home* telah mengubah pola konsumsi masyarakat terutama makanan yang mengandung gula. Walaupun diketahui bersama bahwa kandungan gula yang berlebihan ini tidak baik untuk kesehatan, namun demikian sangat sulit sekali kita hidup lepas dari makanan dengan kandungan gula.
 - d. Selain peningkatan volume, pandemi Covid-19 juga memberikan peluang terhadap inovasi beberapa produk makanan dan minuman olahan, sebagai contoh untuk kelompok permen yang semula sangat diminati adalah *single flavour* berkembang menjadi *double flavour (function)* seperti permen dengan penambahan rasa mint.
 - e. Untuk profil produk *confectionery*, perlu dipertimbangkan produk yang memiliki kekhlasan tertentu dan menjadi daya saing.
2. Direktur Standardisasi Pangan Olahan, Anisyah, S.SI, Apt, MP menyampaikan mengenai kategori pangan berdasarkan peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 13 tahun 2023, standardisasi pangan olahan, bahan tambahan pangan dan persyaratannya, cemaran terhadap pangan olahan, dan kemasan pangan olahan.
 3. Atase Perdagangan Kuala Lumpur menyampaikan bahwa pemerintah Malaysia memberikan dukungan pada produk permen dan coklat di antaranya melalui pengembalian pajak untuk investasi, pengurangan pajak ekspor dan gaji pekerja baru, pinjaman berbunga rendah, dukungan *research & development*, bantuan

teknis untuk budi daya kakao berkelanjutan, didirikannya *Malaysia Cocoa Board*, subsidi pembelian bibit kakao dan pupuk, dan diadakannya festival cocoa.

4. Atase Perdagangan Seoul menyampaikan bahwa untuk melakukan ekspor ke Korea Selatan harus memperhatikan ketentuan yang berlaku di negara bersangkutan seperti bahan tambahan pangan, dan *ingredients*. Masyarakat Korea Selatan termasuk suka jajan dan saat ini yang sedang trend adalah produk *less sugar* atau menggunakan pengganti gula.
5. ITPC Osaka menyampaikan bahwa produk *confectionery* Jepang mengutamakan kualitas, penggunaan *flavour* yang beragam yang disesuaikan dengan musim, dukungan periklanan yang kuat dan adanya pendidikan khusus dalam pembuatan kue dan *confectionery*.
6. Perwakilan Dit. Serelia Kementan dan Dit. Budidaya Aneka Kacang dan Umbi Kementerian Pertanian, bahwa khusus untuk produk jagung fokus pada jagung sebagai bahan baku pakan ternak sedangkan untuk jagung pangan volumenya sangat kecil. Beberapa produk serelia yang sedang *trend* dipergunakan sebagai bahan baku makanan porang, untuk sorgum dan beras merah relatif masih kecil dipergunakan sebagai bahan baku makanan olahan.
7. Perwakilan dari produsen yang hadir pada FGD adalah Dua Kelinci, PT Dolphin, dan PT Santos Jaya Abadi. Pelaku usaha menyampaikan *leading product* dan *market share* produk di dalam negeri dan luar negeri (ekspor).

Dari pertemuan dengan narasumber dan hasil diskusi disepakati beberapa hal sebagai berikut:

1. Produk *confectionery* yang akan dimuat dalam buku profil produk meliputi permen, *snack* (wafer, biskuit, keripik berbahan buah tropis, dan umbi) dan coklat.
2. Profil produk harus menampilkan kekuatan dan daya saing produk Indonesia serta keunikan, pemenuhan *healthy food* seperti bebas gula, dan mempertimbangkan *sustainability* bahan baku.

3. Profil lebih bersifat narasi termasuk data-data yang bersifat kuantitatif juga dituangkan dalam narasi.
4. Profil dari eksportir menampilkan pelaku usaha besar dan UKM yang berorientasi ekspor.

Program Sertifikasi Keamanan Pangan Tahap 1 dan Tahap 2 Tahun Anggaran 2023

Program Sertifikasi Keamanan Pangan tahun 2023 telah dilakukan pendampingan tahap 1 dan tahap 2 kepada enam perusahaan oleh masing-masing Tenaga Ahli pendamping dan PIC dari Direktorat Peningkatan Ekspor Produk Primer (PEPP). Pendampingan tahap 1 difokuskan pada pengecekan infrastruktur pabrikaan, pembentukan tim HACCP, dan pemberian materi HACCP. Untuk pendampingan tahap 2 adalah pemeriksaan atas rekomendasi perbaikan pabrikaan dan pengisian dokumen HACCP.

Pendampingan dilakukan kepada enam pelaku usaha skala UKM yang dibantu oleh dua orang Tenaga Ahli, antara lain PT Anugrah Mulia Sentosa di Bantul-Yogyakarta (coklat), CV Cahaya Sinar Terang di Sleman-Yogyakarta (*granola, gluten free cookies, puff*), PT Joyci Nusantara Cemerlang di Bandung-Jawa Barat (*cookies*), PT Yadi Ninik Putra di Pati-Jawa Tengah (terasi), PT Menara Pangan Desa di Wonosobo-Jawa Tengah (keripik buah),

dan CV Gangsar di Tulungagung-Jawa Timur (kacang sukro).

Pendampingan tahap 1 dan tahap 2 telah dilakukan oleh masing-masing Tenaga Ahli Pendamping dan PIC dari Direktorat PEPP kepada keenam perusahaan. Pendampingan tahap 1 difokuskan pada pengecekan infrastruktur pabrikaan, pembentukan Tim HACCP, dan pemberian materi HACCP. Untuk pendampingan tahap 2 adalah pemeriksaan atas rekomendasi perbaikan pabrikaan dan pengisian dokumen HACCP.

Telah dilakukan audit internal oleh Tenaga Ahli Pendamping pada tanggal 18-21 Agustus 2023 secara *online* kepada PT Anugrah Mulia Sentosa, CV Cahaya Sinar Terang, PT Joyci Nusantara Cemerlang, dan PT Yadi Ninik Putra Food. Audit internal dilakukan dalam rangka persiapan audit eksternal oleh Lembaga Sertifikasi yang rencananya akan dilakukan pada bulan September 2023. Sedangkan untuk PT Menara Pangan Desa dan CV Gangsar, pelaksanaan audit internal dilaksanakan bersamaan dengan pendampingan tahap 3 yang akan dilaksanakan pada awal bulan September dan audit eksternal pada akhir bulan September 2023.

Berdasarkan lingkup akreditasi dari Lembaga Sertifikasi (Akreditasi KAN), maka Lembaga Sertifikasi yang akan dipakai pada program HACCP ini adalah SUCOFINDO dan TUVNORD, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Perusahaan	Produk	Pelaksanaan	Lembaga Sertifikasi
1	PT Anugrah Mulia Sentosa	Coklat	9 September	SUCOFINDO
2	CV Cahaya Sinar Terang	Granola, gluten free cookies, puff	7-8 September	TUVNORD
3	PT Joyci Nusantara Cemerlang	Cookies	11-12 September	TUVNORD
4	PT Yadi Ninik Putra Food	Terasi	2 September	SUCOFINDO
5	PT Menara Pangan Desa	Kripik buah	TBC	SUCOFINDO
6	CV Gangsar	Kacang sukro	TBC	SUCOFINDO

Jika tidak terdapat kendala, maka penerbitan Sertifikat HACCP diperkirakan pada awal Oktober 2023 dan untuk tahapan selanjutnya akan mengikutsertakan peserta Program Pendampingan HACCP pada Trade Expo Indonesia 2023.

Physical Launching Asean Online Sale Day (AOSD)

Direktorat Peningkatan Ekspor Produk Primer (PEPP) berpartisipasi dalam *Physical Launching AOSD* yang diselenggarakan di Hotel Padma, Semarang, Jawa Tengah pada tanggal 19-22 Agustus 2023. AOSD merupakan kegiatan hari belanja *online* se-ASEAN dan merupakan kegiatan belanja *online* terbesar yang diselenggarakan secara kolektif dengan skala regional di mana sebelumnya telah diluncurkan secara *online* pada tanggal 8 Agustus 2020.

AOSD merupakan wujud komitmen untuk mendukung dan mempromosikan potensi produk negara ASEAN dan meningkatkan perdagangan antar negara ASEAN khususnya melalui *e-commerce* (www.onlineasean.com). Peluncuran AOSD secara di Semarang merupakan momentum yang dimanfaatkan untuk mempromosikan produk Indonesia sekaligus memperluas jejaring bisnis dengan delegasi AEM.

Kegiatan peluncuran fisik AOSD merupakan salah satu kegiatan pendukung dalam gelaran *55th ASEAN Economic Minister (AEM)* yang dibuka secara resmi oleh Menteri Perdagangan. Penyelenggaraan AOSD secara fisik ini menampilkan berbagai macam produk dan jasa yang berorientasi *eco green friendly, climate friendly, sustainability* dan lain sebagainya yang berasal dari binaan Ditjen PEN Kementerian Perdagangan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Perwakilan Filipina, Perwakilan *e-commerce* (Shopee), Roro-kenes, dan Teh Poci.

Ditjen PEN menampilkan produk binaan dari beberapa Direktorat, yaitu:

1. Direktorat PEPP: Aruna Indonesia (*frozen seafood*), Javu Halu (kopi), *Pepper Secret* (lada

dan produk hilir lada), dan Mitratani Dua Tujuh (edamame).

2. Direktorat PEPP: Ride One Gallery (kaca cermin) dan Maranatha Ong's Art (batik tenun).
3. Direktorat PEJPK: Retota (*home décor*) dan Syam Hadicraft (tas).
4. Direktorat P2IE: stand informasi Ditjen PEN.

Selain *display* produk, peserta perusahaan Direktorat PEPP menyajikan *sample/tasting food* seperti kopi, hasil olahan ikan, edamame, serta beberapa hasil inovasi produk lada kepada para delegasi yang berkunjung ke *booth*.

Beberapa tamu kehormatan/delegasi negara ASEAN serta negara lain yang turut hadir di AEM berkesempatan berkunjung ke *booth* antara lain Menteri Perdagangan RI, Wakil Menteri Perdagangan RI, Ketua Kadin Indonesia, serta perwakilan delegasi dari negara sahabat (Thailand, Singapura, Timor Leste, Kanada, Malaysia, Laos PDR, India, New Zealand, Philipines, dan Jepang).

Selama empat hari pameran, tercatat transaksi *retail* sebesar Rp 6.858.500 dan potensi transaksi ekspor yang akan di *follow up* kemudian untuk pelaku usaha yang difasilitasi oleh Direktorat PEPP dalam kegiatan pameran AOSD ini. Produk yang paling diminati adalah produk inovasi lada (*muscle balm*), kopi, dan edamame. Sebagai informasi pameran ini tidak menargetkan transaksi *retail* dikarenakan kegiatan hanya untuk kalangan terbatas dan tidak dibuka untuk publik dan mengutamakan jejaring bisnis serta kerja sama dengan para delegasi peserta AEM.

Selain itu, peserta masih menjajaki potensi kontrak dagang dan menggali informasi lebih dalam terkait potensi pasar produk di negara delegasi yang sempat berkunjung. Dalam hal ini, perusahaan yang banyak diminati didominasi oleh Aruna Seafood yang mendapatkan potensial kerja sama dari beberapa negara antara lain Thailand, Kanada, Australia, Malaysia, New Zealand, dan Filipina, serta kemudian disusul oleh Java Halu Coffee, Mitratani Dua Tujuh (edamame) dan inovasi lada (*Pepper Secret*). Aruna Seafood berencana

akan mencoba menjajaki sebagai *supplier* catering produk *seafood* di Hotel Padma Semarang.

Partisipasi Indonesia pada Pameran Japan International Seafood & Technology Expo 2023 ke-25 Tahun 2023

Ditjen PEN berpartisipasi pada pameran International Seafood & Technolog Expo (JISTE) 2023 ke-25 tahun 2023 di Tokyo, Japan, yang dilaksanakan tanggal 23-25 Agustus 2023. Jepang adalah negara tujuan utama ke-3 untuk produk perikanan Indonesia dengan *share* pasar ekspor sebesar 11,25% di tahun 2022, setelah Amerika Serikat (31,01%) dan Tiongkok (23,94%). Nilai ekspor produk perikanan Indonesia ke Jepang pada tahun 2022 tercatat sebesar USD 519,6 juta.

Jepang mengimpor produk perikanan utamanya dari negara Chile, Tiongkok, Amerika Serikat, Rusia, Norwegia, Vietnam, Korea, Taipei, India, Indonesia, Kanada, Thailand, dan Argentina. Sedangkan produk perikanan yang diimpor Jepang antara lain udang, tuna, cakalang, hati ikan beku, salmon, cumi, kepiting, dan gurita. Mengingat persaingan yang ketat untuk penetrasi produk perikanan ke pasar Jepang, Indonesia perlu senantiasa melakukan upaya agar dapat menjaga dan meningkatkan ekspor produk perikanan Indonesia ke Jepang.

Pameran JISTE 2023 diikuti oleh 15 negara dengan total jumlah *booth* sebanyak 1270 *booth*. Pameran JISTE merupakan pameran dagang yang fokus pada produk ikan dan ikan olahan, teknologi pemrosesan ikan, serta pengemasan produk ikan dan olahan, teknologi pemrosesan ikan, serta pengemasan produk ikan dan olahan. JISTE menarik sebanyak 25.000 orang pengunjung dari Jepang dan negara lainnya yang meliputi distributor, penjual grosir (*wholesaler*) dan penjual eceran (*retailer*) produk perikanan.

Partisipasi paviliun Indonesia pada pameran ini terselenggara atas kolaborasi Ditjen PEN Kemendag, KBRI Tokyo, serta didukung oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan, Garuda

Indonesia Tokyo, dan ASEAN Japan Centre yang dikoordinasikan bersama Perwadag Jepang (Atdag dan ITPC). Paviliun Indonesia menampilkan 11 perusahaan Indonesia berdasarkan hasil kurasi yang melibatkan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Asosiasi Perikanan, dan Perwadag Jepang. Kurasi berdasarkan sertifikasi yang dimiliki, kapasitas produksi, dan pengalaman ekspor.

Produk-produk perikanan yang ditampilkan berasal dari berbagai daerah, seperti Papua, Maluku, Sulawesi, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Bali, Medan, dan Lampung. Adapun daftar perusahaan yang hadir pada pameran ini adalah:

1. PT Agrita Best Seafood (lokasi Jakarta dan Lampung), jenis produk gurita/*octopus*.
2. PT Bali Maya Permai Food Canning Industry (lokasi Bali), jenis produk olahan ikan sarden, tuna, dan makarel dalam kemasan.
3. PT Citra Dimensi Arthali (lokasi Cirebon), produk halal Surimi (bahan dasar ikan).
4. PT Edmar Mandiri Jaya (lokasi Sidoarjo, Jawa Timur), produk ikan beku.
5. PT Indo Numfor Pasific (lokasi Biak Papua), produk tuna *big eye* dan *yellowfin*.
6. PT Istana Cipta Sembada (lokasi Banyuwangi, Jawa Timur), produk ikan beku (udang, gurita, dan tuna).
7. CV Samudera Pangan Indonesia (lokasi Bitung, Sulawesi Utara), produk tuna (*frozen tuna loin*, *tuna steak*, *tuna strip*).
8. PT Skar Bumi (lokasi Tangerang dan Sidoarjo), produk olahan ikan.
9. PT Suri Tani Pemuka (lokasi Jakarta), produk olahan ikan.
10. PT Toba Surimi Industries (lokasi Medan, Sumatera Utara), produk olahan daging kepiting, ikan olahan dalam kemasan, dan ikan beku.
11. PT Urchindize Indonesia (lokasi Jepara, Jawa Tengah), produk olahan ikan dari ikan teri, gabus, dan ebi.

Peserta paviliun Indonesia menyampaikan apresiasi atas kualitas pameran JISTE sebagai pameran produk perikanan terbesar di Jepang. Hal ini terlihat dari kualitas pengunjung yang hadir ke paviliun Indonesia, promosi pameran yang dilakukan panitia, lokasi paviliun yang strategis, desain paviliun yang atraktif hingga penanganan *handling* produk yang dilakukan oleh tim ITPC Osaka bekerja sama dengan Japan Customs dan Garuda Indonesia, sehingga produk sampel tetap segar dan kualitas tetap terjaga.

Rata-rata peserta melakukan *business matching* yang disediakan paviliun Indonesia 3-6 kali setiap harinya. *Buyer/visitor* yang hadir tidak hanya dari Jepang, namun juga dari beberapa negara seperti Korea Selatan, India, Spanyol, Kanada, Aljazair, dan

negara-negara lainnya. Partisipasi Indonesia pada pameran JISTE 2023 telah menghasilkan potensi transaksi senilai USD 8,8 juta dan diharapkan nilai transaksi dapat terus bertambah karena ada beberapa *inquiry* yang perlu di *follow up* oleh para peserta.

Menurut Duta Besar Republik Indonesia di Tokyo, Jepang, potensi pertumbuhan ekspor produk perikanan di pasar Jepang kedepannya sangat menjanjikan, utamanya setelah pandemi karena beberapa hotel, restoran, dan tempat makan di Jepang membutuhkan produk ikan dalam jumlah besar untuk melayani *inbound tourist* maupun rumah tangga. Diharapkan, Indonesia dapat memanfaatkan peluang akses pasar produk ikan di Jepang.

1.2. Peningkatan Ekspor Produk Manufaktur

Dukungan Kementerian Perdagangan dalam Rangka the 14th Indonesia Trade and Tourism Promotion (ITTP)

Penyelenggaraan the 14th Indonesian Trade and Tourism Promotion (ITTP) dilaksanakan di Diamond Island Convention Center Koh Pich Phnom Penh, Kamboja pada tanggal 4-6 Agustus 2023. ITTP sendiri telah dilaksanakan sebanyak 13 kali sejak tahun 2006 dan sempat terhenti karena pandemi Covid-19 pada tahun 2020-2022. Pada pelaksanaan ITTP ke-14 kali ini dihadiri oleh 19 peserta pameran dari Indonesia dan 25 peserta yang merupakan distributor dan importir produk-produk Indonesia dan para pemilik usaha kuliner Indonesia di Kamboja.

Ditjen PEN mendukung ITTP dengan mengirimkan perwakilan yang bertugas di *information desk* terkait *inquiry* produk Indonesia, prosedur ekspor, pendampingan bagi pelaku ekspor Indonesia untuk dapat menembus pasar Kamboja, dan sosialisasi Trade Expo Indonesia (TEI) 2023 kepada pengunjung bisnis Kamboja dan pelaku usaha Indonesia peserta ITTP.

Kamboja merupakan salah satu pasar potensi Indonesia di Kawasan ASEAN. Saat ini Kamboja merupakan negara tujuan ekspor non migas Indonesia ke-35. Pada tahun 2022, total perdagangan Indonesia-Kamboja tercatat USD 788,6 juta, meningkat 35,87% jika dibanding total perdagangan tahun 2022. Tahun 2022, neraca perdagangan Indonesia tercatat surplus USD 663 juta. Lima besar produk Indonesia yang di ekspor ke Kamboja di antaranya yaitu: batubara, briket (USD 255,7 juta); rokok (USD 242,8 juta); mobil dan kendaraan bermotor lainnya (USD 27,9 juta); ekstrak malt (USD 24,4 juta); dan pasta (USD 22 juta).

ITTP 2023 dilaksanakan di Diamond Island Convention Center Koh Pich, Phnom Penh. ITTP ke-14 dibuka oleh Chhuon Dara, *Minister Delegates Attached to the Prime Minister and Secretary of State* Kementerian Perdagangan Kamboja; Thong Rathasak, *Secretary of State* Kementerian

Pariwisata Kamboja; dan Laitu Mia Astri, Kuasa Usaha Sementara KBRI Phnom Penh.

Selama tiga hari penyelenggaraan kegiatan, ITTP 2023 dihadiri oleh kurang lebih 6000 orang yang berasal dari pejabat pemerintah Kamboja, pengusaha Kamboja, pelajar, mahasiswa, perwakilan Duta Besar negara sahabat, serta masyarakat umum. Rangkaian kegiatan ITTP antara lain terdiri dari *direct sale*, *business matching*, *mini edufair*, serta promosi seni budaya, kuliner dan wisata.

Selain bertugas pada *information desk*, Tim Ditjen PEN juga ikut aktif pada kegiatan *business meeting* di area *business lounge* di antaranya sebagai berikut:

1. *One on one business meeting* dan konsultasi dengan pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) asal Sumatera Barat, memberikan panduan prosedur ekspor dari Indonesia.
2. *Business meeting* dengan Presiden Indochem dan beberapa *exhibitor* dari Indonesia di antaranya adalah UMKM binaan Pemprov Sumatera Barat, PT Top Rawyale Indonesia, PT Pramudya Daya Parma, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI), PT Wahyu Bunga Nusantara, CV Deka Adiguna Evergreen (perusahaan Kamboja yang didirikan oleh orang Indonesia untuk mendistribusikan barang Indonesia ke pasar Kamboja).
3. *Business meeting* dari Chip Mong Trading (Perusahaan Trading Kamboja) dengan beberapa peserta ITTP di antaranya PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI), PT Pramudita Daya Parma, PT Wahyu Bunga Nusantara, dan PT Top Rawyale Indonesia.

Gelaran ITTP ke-14 telah berhasil membukukan sejumlah komitmen perdagangan antara lain dengan penandatanganan tiga MoU kesepakatan dagang antara PT Perusahaan Perdagangan Indonesia dengan Ung Kheang Group Co., Ltd., PT Wahyu Bunga Nusantara dengan TrueHome Co., Ltd., dan PT Kimia Farma dengan K-1000 Trading Co., Ltd. Nilai transaksi langsung (*onsite sales*) selama tiga hari pameran diperkirakan

mencapai USD 22.000 dengan total transaksi potensial mencapai USD 1 juta, khususnya dari produk minyak goreng, *furniture*, farmasi, makanan olahan, dan paket perjalanan wisata.

ITTP tidak hanya sekedar pameran perdagangan dan promosi wisata, melainkan juga sebagai ajang mempromosikan budaya, kesenian, dan kuliner Indonesia yang melibatkan partisipasi diaspora Indonesia dan masyarakat Kamboja yang memiliki keterikatan dan ketertarikan dengan Indonesia. Penyelenggaraan ITTP diharapkan dapat turut memberikan kontribusi positif bagi peningkatan hubungan Indonesia-Kamboja.

Dari hasil diskusi dengan pelaku usaha Kamboja, didapatkan informasi bahwa Kamboja merupakan negara yang saat ini sedang mengembangkan sektor ekonominya, sehingga membutuhkan banyak produk termasuk dari Indonesia baik itu bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi. Terkait dengan peraturan impor, banyak produk-produk yang saat ini tidak diatur secara khusus, sehingga memudahkan pelaku usaha Indonesia untuk melakukan eksportasi ke Kamboja.

Kegiatan Pendampingan pelaku Usaha *Technical Assistance Mission (TAM) Program LBEC*

Dalam kerangka kerja sama program *Local Business Export Coaching (LBEC)*, tim dari Direktorat PEPM melakukan pendampingan kegiatan *Technical Assistance Mission (TAM)* oleh *coach* atau *expert CBI* dengan perusahaan peserta program LBEC. Kegiatan ini merupakan bentuk *transfer knowledge* dari metode pembinaan ekspor CBI Belanda untuk pengembangan dan peningkatan daya saing ekspor produk *home decoration* ke pasar Eropa. Kegiatan bertujuan untuk mempertajam asistensi, melakukan pendampingan, mendapatkan informasi manfaat kerja sama dari peserta program, mengidentifikasi permasalahan selama menjalani program, melakukan evaluasi pelaksanaan program dan mendapatkan *feedback*, serta menyusun rencana tindak lanjut kegiatan asistensi dan pendampingan.

Pendampingan Pelaku Usaha *Technical Assistance Mission* (TAM) Program LBEC di Yogyakarta tanggal 8 Agustus 2023.

TAM dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2023 di Sleman, D.I Yogyakarta untuk satu pelaku usaha peserta program LBEC yaitu CV Kubikasia dengan pendampingan *coach* LBEC yaitu Etmawati Bulkia dari Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur Kementerian Perindustrian. CV Kubikasia berlokasi di Jl. Kapten Haryadi No. 34 Gondangan, Sardonoharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta. Perusahaan ini rutin berpartisipasi pada pameran IFEX yang merupakan pameran khusus produk furnitur dan kerajinan berskala internasional.

Dari hasil kunjungan ke CV Kubikasia diperoleh beberapa catatan sebagai berikut:

1. Perusahaan Kubikasia memproduksi furnitur untuk *living room*, *dining room*, *bed room*, dan *garden* dengan bahan baku yang berasal dari kayu bekas/*recycle teak wood* sejak tahun 2022 hingga kini. Selain kayu, Kubikasia juga mengkombinasi produknya dengan bahan baku rotan dan serat alam. Saat ini, Kubikasia telah bekerja sama dengan beberapa gerai furnitur dan apartemen ternama di Jakarta.
2. Selama ini produksi CV Kubikasia adalah berdasarkan *project* yang melayani permintaan khusus (desain, warna, dan ukuran) disesuaikan dengan kapasitas perusahaan. Sebagian besar produk yang dihasilkan adalah berdasarkan permintaan dari *buyer* internasional. Hingga saat ini, CV Kubikasia memiliki *buyer* tetap di wilayah Australia, Italia, Yunani, Perancis, Belgia, Spanyol, dan Uruguay. Saat dikunjungi, terdapat proses untuk produk meja, *bench* dan *console* untuk memenuhi permintaan *buyer* asal Prancis dan Uruguay.
3. Pelaku usaha CV Kubikasia memperoleh banyak manfaat dari program LBEC, antara lain mendapat pengetahuan lebih dalam terkait *Export Marketing Plan* (EMP), dapat mengevaluasi SWOT perusahaan, belajar tentang akses pasar, dan *market entry*. Pelaku usaha

Kubikasia masih perlu mempertajam penyusunan EMP yang dapat mendukung perusahaan untuk terus bergerak lebih baik dan berorientasi ekspor.

4. Salah satu kendala yang dihadapi CV Kubikasia yaitu loyalitas dan kualitas SDM yang masih kurang serta alur produksi yang belum memadai. Perusahaan ini masih perlu membenahi alur dan kapasitas produksi perusahaan dengan peningkatan luasan gudang yang memadai dan penyusunan bangunan *workshop* sesuai dengan kapasitas produksi dan kebutuhan para pekerja. Oleh karenanya, saat ini proses produksi Kubikasia masih dibantu oleh para *supplier* dari daerah Bantul.

Pada kesempatan ini juga dilaksanakan diskusi secara *online* antara pelaku usaha Kubikasia dengan *expert* CBI dan *coach* terkait *progress* pelatihan dan pendampingan, manfaat kerja sama, serta permasalahan yang dihadapi selama menjalani program. Dari hasil diskusi diperoleh beberapa catatan sebagai berikut:

1. Kubikasia berencana untuk memiliki gudang sendiri dan saat ini telah dilakukan pembangunan gudang baru dengan luasan yang lebih dari gudang sekarang. Pembangunan gudang baru ini dibuat menyesuaikan dengan standar audit. Bangunan standar audit yaitu bangunan yang mengedepankan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Adapun masukan dari *expert* CBI untuk pelaku usaha Kubikasia terkait gudang baru tersebut yaitu harus mempertimbangkan ukuran standar produk perusahaan sehingga nantinya kapasitas produksi dapat meningkat dengan optimal.
2. Pelaku usaha Kubikasia meminta dukungan dari *coach* dan *expert* CBI dalam hal bantuan informasi luasan bangunan standar audit untuk *workshop* dan kebutuhan untuk ruang-ruang khusus bagi tenaga kerja dan hal-hal lain terkait peningkatan kapasitas perusahaan dan tenaga kerja.
3. Pelaku usaha Kubikasia diingatkan kembali oleh *expert* CBI, agar dapat selalu menyesuaikan

action plan dengan *timeline* yang sudah dibuat dan disarankan untuk mempertajam rencana jangka pendek untuk satu tahun ke depan serta melakukan *review buyer* yang dimiliki Kubikasia.

4. Terkait bahan baku, Kubikasia merasa bahan baku perusahaan masih cukup hingga saat ini dan belum terpikirkan untuk mencari bahan baku pengganti jika bahan baku utama (kayu jati bekas) tersebut suatu saat tidak ada atau terbatas. Namun hal tersebut akan menjadi bahan pertimbangan bagi Kubikasia di kemudian hari.
5. *Expert CBI* juga melakukan *review* program DDS (*Designer Dispatch Services*) yang saat ini sedang diikuti oleh Kubikasia. Terkait hal tersebut produk Kubikasia masih dalam tahap pemilihan desain. Produk yang didesain yaitu *coffee table*, *side table*, *stool*, dan kursi. *Expert CBI* menyarankan untuk program tersebut, Kubikasia dapat mengembangkan produk *coffee table* dan *stool*. Program DDS menargetkan pelaku usaha untuk mengembangkan lima desain produk yang berbeda-beda. Desain produk baru ini juga ditujukan untuk event IFEX 2024 dan Kubikasia diminta dapat bergerak sesuai dengan *timeline* yang diberikan agar produk yang didesain dapat selesai tepat waktu.
6. *Expert CBI* meminta dukungan dari *coach* Kubikasia agar dapat memantau proses Kubikasia dalam mengerjakan produknya sesuai dengan *timeline* dan diharapkan pelaku usaha dapat terus menjalin komunikasi atau *sharing* terkait kondisi perusahaan, produk, dan pasar dengan *coach* dan *expert CBI*.
7. Terkait pengembangan pasar, CV Kubikasia perlu mulai melakukan pengembangan akses pasar selain pasar Australia yang selama ini menjadi pasar tetapnya dan perlu membuat strategi baru untuk akses pasar baru tersebut. Selain itu disarankan juga untuk dapat berpartisipasi pada pameran *furniture* Internasional di luar negeri.

Pendampingan Pelaku Usaha *Technical Assistance Mission* (TAM) Program LBEC di Jepara tanggal 21-25 Agustus 2023.

TAM di Jepara dilaksanakan pada tanggal 21 - 25 Agustus 2023 untuk tiga pelaku usaha peserta program LBEC yaitu PT Chakra Naga Furniture, CV Kibti Furniture, dan CV Green Riverina. Ketiga perusahaan ini juga turut berpartisipasi pada Pameran IFEX 2023. CV Kibti Furniture dan CV Green Riverina merupakan peserta program *Designer Dispatch Service* (DDS) bagi. Dalam pendampingan ini, tim dari Direktorat PEPM mendampingi *coach* LBEC yaitu Bambang Wijaya dan Yakub Firdaus dari HIMKI.

1. PT Chakra Naga Furniture

Dari hasil kunjungan ke PT Chakra Naga Furniture diperoleh beberapa catatan, sebagai berikut:

- a. Dalam produksi, perusahaan ini mengemukakan bahwa setiap hasil produk merupakan hasil aktualisasi dari perencanaan yang sudah dilakukan. Perusahaan lebih fokus untuk mengembangkan produk *existing* daripada membuat produk yang terlalu banyak.
- b. Dengan adanya program LBEC sangat membantu perusahaan mengembangkan *market* terutama di pasar Eropa. Program-program yang didapat berupa penataan *marketing*, mengenal ciri khas dari beberapa negara Eropa. Untuk segmentasi yang dibentuk oleh perusahaan ini adalah *middle up*.
- c. Dalam *market entry*, perusahaan ini telah berpartisipasi secara mandiri pada pameran IFEX 2023. Dari hasil *follow up* yang dilakukan, terdapat beberapa *buyer* yang sudah melakukan *order* yaitu *buyer* Uni Emirat Arab, Kanada, dan Spanyol. Kemudian ada beberapa negara yang sudah melakukan *trial order* yaitu Qatar, Amerika Serikat, Arab Saudi, Afrika Selatan. Untuk potensi transaksi yang terjadi setelah IFEX hampir mencapai USD 1 juta.

- d. Dalam hal bahan baku, perusahaan ini terus berusaha untuk menggunakan produk dalam negeri. Hal ini juga mendorong eksistensi produk dalam negeri hingga mancanegara.
- e. Dalam hal pengembangan produk, perusahaan ini sedang mengembangkan sektor *home decoration* yang memanfaatkan sisa-sisa produksi pembuatan *furniture*. Hal ini untuk mengedepankan konsep *Reuse*, *Reduce*, dan *Recycle*. Untuk terus mengembangkan produk dan memproduksi barang perusahaan ini memiliki karyawan hingga 365 orang.

2. CV Kibti Furniture

Dari hasil kunjungan ke CV Kibti Furniture diperoleh beberapa catatan, sebagai berikut:

- a. Dalam hal *market entry*, perusahaan ini telah berpartisipasi dalam *booth* Kemendag "*The Origin*" pada pameran IFEX 2023. Partisipasi ini merupakan keikutsertaan perusahaan di bawah program LBEC. Dari hasil *follow up* yang dilakukan, terdapat satu *buyer* dari Dubai UAE yang sudah melakukan *trial order*. Kemudian terdapat *buyer* dari Jepang yang dijadwalkan datang pada bulan September, selain itu terdapat calon *buyer* dari India.
- b. Dalam keikutsertaan pameran, perusahaan ini menyampaikan bahwa keikutsertaan mereka dalam IFEX 2023 di *booth* Kemendag sangat memberikan ciri khas yang berbeda. *Booth* Kemendag sangat menarik, tertata, dan mudah dijangkau meskipun terdapat 19 pelaku usaha dalam *booth* tersebut tetapi tetap dapat menonjolkan ciri khas masing-masing pelaku usaha.
- c. Secara pengalaman, perusahaan ini masih belum pernah melakukan pameran diluar negeri. Hal ini cukup menjadi peluang karena yang menjadi pembeda dengan produk dari negara lain adalah bahannya, *craftmanship*, dan ukiran. Bentuk tersebut belum tentu dapat ditemukan di negara lain.
- d. Dalam hal keikutsertaan dalam program LBEC, perusahaan ini sangat merasa diun-

tungkan, mulai dari pembelajaran tentang *identity product*, *market access*, fokus dalam pengembangan produk, serta pembenahan internal perusahaan dapat dipelajari dalam program ini.

- e. Dalam hal segmentasi, perusahaan ini memilih untuk menempatkan diri dalam *middle up*, sehingga mengejar *value* dari produk dan bukan hanya sekedar penjualan dalam jumlah yang banyak. Hal ini terlihat dengan *material* yang dipakai di mana rata-rata menggunakan kayu jati meskipun dari desain minimalis.

3. CV Green Riverina

Dari hasil kunjungan ke CV Green Riverina diperoleh beberapa catatan, sebagai berikut:

- a. Perusahaan ini dibentuk sejak tahun 2013 dan secara resmi berdiri di tahun 2014 dimulai dengan halaman rumah dari pemilik dan terus berkembang hingga memiliki dua pabrik yang sangat luas.
- b. Perusahaan ini pertama kali mengikuti pameran di tahun 2016 yaitu pameran IFEX yang fasilitasi oleh Disperindag Jawa Tengah. Pada tahun itu, perusahaan ini sudah mendapat *buyer* dari Jepang dan Yunani. Kemudian setelah perkembangannya, perusahaan mulai membuka *booth* mandiri sejak tahun 2018. Perusahaan ini juga beberapa kali mengikuti pameran Spoga yang dilakukan di Jerman. Pada tahun 2023, Green Riverina mengikuti pameran IFEX 2023 dan Spoga Fair 2023.
- c. Pada Maret 2023, perusahaan berpartisipasi pada IFEX 2023 dengan *booth* mandiri. Hingga saat ini sudah ada *trial buyer* dari Australia, India, Perancis, dan Kanada. Kemudian akan ada *buyer* yang dijadwalkan datang di bulan depan dari Amerika.
- d. Dari program LBEC ini, perusahaan mendapat pengetahuan tentang *identity company*, *strength company*, *market access*, dan motivasi untuk lebih baik lagi.

- e. Untuk program DDS, perusahaan sedang menyiapkan tiga *prototype* desain, yaitu untuk produk *home office (file organizer)*. Ketiga *prototype* yang telah diselesaikan masih memerlukan perbaikan dalam ukuran dan daya tahannya karena dinilai masih kurang presisi.

Seluruh rangkaian *technical assistance mission* di Jepara untuk PT Chakra Naga Furniture, CV Kibti Furniture, dan CV Green Riverina telah terlaksana dengan baik dan pelaku usaha cukup aktif ketika dikunjungi dan berdiskusi.

Pelaksanaan Kerja Sama Dalam Rangka ASEAN Online Sale Day (AOSD)

Direktorat Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur berpartisipasi pada pameran ASEAN Online Sale Day (AOSD) 2023 sebagai *side event the 55th ASEAN Economic Minister (AEM) Meetings and Related Meetings* yang diselenggarakan di Hotel Padma Semarang, Jawa Tengah pada tanggal 19-22 Agustus 2023. AOSD atau hari belanja daring di ASEAN merupakan *platform* lokal pasar yang mempertemukan produsen dan UKM dari seluruh negara ASEAN sebagai bentuk peningkatan kerja sama digitalisasi pemasaran kepada para konsumen di ASEAN.

Pelaksanaan AOSD bertujuan untuk memberikan kemudahan dan kepercayaan terhadap sektor bisnis di ASEAN dalam melakukan perdagangan elektronik sebagai upaya peningkatan perekonomian regional pasca pandemi Covid-19. AOSD telah dilaksanakan sejak tahun 2020 setiap tahunnya bersamaan dengan ulang tahun ASEAN pada

8 Agustus, dan sudah dilaksanakan sebanyak tiga kali. Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian agenda keketuaan Indonesia pada ASEAN 2023.

Pada kegiatan ini Ditjen PEN berpartisipasi sebanyak enam *booth* dengan rincian sebagai berikut:

1. Satu *booth* informasi InaExport dan Ina Digi Export oleh Direktorat P2IE;
2. Satu *booth* UMKM difasilitasi oleh Direktorat PEPM;
3. Satu *booth* UMKM difasilitasi oleh Direktorat PEJPK; dan
4. Tiga *booth* UMKM difasilitasi oleh Direktorat PEPP.

Booth Direktorat PEPM diisi oleh:

1. Ride One Gallery dengan produk cermin untuk *wall décor*, aksesoris furnitur dan *home décor* serta,
2. Maranatha Ong's Art dengan produk batik tulis lasem.

Menteri Perdagangan bersama wakil Menteri Perdagangan, delegasi *The 55th ASEAN Economic Minister (AEM) Meetings and Related Meetings* yang berasal dari negara-negara ASEAN serta beberapa negara mitra ASEAN (UK, Australia, dan New Zealand) melakukan kunjungan ke *booth* Direktorat PEPM.

Selama empat hari pelaksanaan pameran, total potensi transaksi retail untuk *booth* yang difasilitasi oleh Dit. PEPM sebanyak Rp 11.003.806, diharapkan potensi transaksi juga terjadi untuk penjualan secara *online* melalui AOSD.

1.3. Peningkatan Diversifikasi Ekspor Jasa dan Produk Kreatif

Identifikasi Pelaku Animasi, Comic, Game (ACG) Siap Ekspor di Provinsi Jawa Barat

Kegiatan Identifikasi diselenggarakan pada tanggal 2-3 Agustus 2023, diawali dengan pertemuan teknis di kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat dan dilanjutkan dengan kunjungan langsung ke pelaku ACG di Kota Bandung. Acara pertemuan teknis dihadiri oleh sekitar 30 peserta yang merupakan perwakilan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat serta pelaku ACG daerah Bandung dan sekitarnya.

Kegiatan Identifikasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi serta melakukan evaluasi dan verifikasi terhadap perusahaan sektor ACG di Jawa Barat terkait kesiapannya untuk melakukan ekspor produk ataupun jasanya. Identifikasi yang dilakukan juga bertujuan untuk mendapatkan informasi dan masukan terkait pengembangan sektor ACG ke depannya, kendala yang dihadapi, serta ajakan kolaborasi untuk mempromosikan sektor ACG baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Dari hasil kegiatan identifikasi ini diharapkan dapat diperoleh *database* pelaku usaha sektor ACG dan *licencing merchandising* dengan kriteria yang sesuai dengan yang kami tetapkan. Beberapa kriteria tersebut juga sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh TFO, antara lain: jenis produknya; portofolio IP; keanggotaan dalam asosiasi; pengalaman ekspor produk/jasa; memiliki *Company Profile* sebagai bahan promosi; memiliki *Export Plan*; pengalaman pameran luar negeri; jumlah pekerja; sumber pendanaan; program/fasilitasi pemerintah yang pernah diikuti; ijin usaha dan badan hukum; perlengkapan produksi; dan kapasitas produksi.

Database yang diperoleh akan dimasukkan ke *website* InaDigiExport, yaitu *platform* layanan satu atap untuk mengeksport produk kreatif digital serta menghubungkan dan mempromosikan pelaku

usaha atau eksportir Indonesia kepada pembeli internasional.

Kegiatan diawali dengan sambutan dari Kepala Bidang Perdagangan Luar Negeri yang mewakili Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat. Beberapa hal yang disampaikan antara lain:

1. Jawa Barat memiliki potensi yang luar biasa dengan jumlah penduduk sebanyak 49,4 juta jiwa dan nilai ekspor tertinggi di Indonesia sebesar USD 37,59 miliar. Ke depannya diharapkan para pelaku ACG Jawa Barat, khususnya yang hadir pada kegiatan ini, bisa ikut berperan dalam meningkatkan nilai ekspor Jawa Barat.
2. Jawa Barat pernah memiliki Bandung Technopark yang bisa menjadi wadah untuk para pengembang industri di bidang kreatif dan IT. Wadah tersebut jika dimaksimalkan akan sangat bermanfaat dalam pengembangan industri di bidang kreatif dan IT termasuk Animasi, Komik, dan Gim, mengingat total pelaku industri kreatif Jawa Barat yang mencapai 1,5 juta jiwa.

Berikut adalah beberapa informasi yang diperoleh dari hasil diskusi dan tanya jawab dengan para peserta:

1. Robby dari Ayena Studio menyampaikan bahwa Ayena Studio sudah banyak difasilitasi oleh Kemendag untuk terlibat dalam program promosi ke luar negeri. Fasilitas pertama yang diikuti dari Kemendag adalah pada Tokyo Game Show 2015. Dalam ajang tersebut Ayena Studio mendapatkan penghargaan *Best Story Line*. Setelah pameran di Jepang, Ayena Studio juga pernah difasilitasi oleh Kemendag untuk terlibat dalam pameran di Australia atas undangan ITPC Sydney. Ayena pernah mengerjakan beberapa *project* dari Nickelodeon, serial animasi Cocomelon, dan berbagai animasi besar lainnya.

2. Adi dari Patopo Studio membagikan pengalamannya selama berada di Industri ACG. Patopo sudah berdiri sejak tahun 2013 dan saat ini sudah memiliki dua studio dengan total tenaga kerjanya berjumlah 100 staf inti dan 63 pegawai magang. Tahun lalu Patopo sempat bekerja sama dengan MNC Animation untuk membuat serial Bima Satria Garuda, di mana Patopo ditugaskan untuk melakukan semua proses *rendering*. Patopo juga pernah mengerjakan *project* luar negeri dengan pelaku ACG Kanada, Untuk pembayarannya melalui transfer bank dengan mata uang asing dan dikonversi ke rupiah. Terkait pembayaran, pihak Kanada sangat disiplin dengan perjanjian kontrak, begitu juga dengan Patopo yang berusaha untuk menjaga komitmen kerja sama yang ada.
3. Daud dari Aniwayang Studio menyampaikan pengalamannya selama berada di Industri Animasi. Aniwayang merupakan Studio yang membuat IP animasi wayang pertama di Indonesia dengan judul Desa Timun, dan sudah ditayangkan di Indonesia TV. Aniwayang sendiri baru mengikuti San Diego Comic Con, dan Desa Timun ditayangkan disana. Disampaikan pula bahwa Indonesia belum memiliki distributor yang khusus untuk menjual produk maupun IP para pelaku ACG Indonesia. Hal ini mungkin dikarenakan IP di Indonesia sendiri masih belum banyak, dan masih kurang dikenal oleh masyarakat Indonesia sendiri.
4. Charlie dari Iconic Project pernah bergerak selama 15 tahun di media cetak dengan membuat Gamestation, Cinemax, dan Animonster. Namun karena degradasi digital, semua majalah tersebut harus ditutup. Charlie juga pernah membuat Indonesia Game Show yang mengundang artis dari luar negeri serta mengadakan perlombaan e-sport di dalamnya, tapi lambat laun meredup juga. Hingga akhirnya terlibat di komunitas *sculpture* dan membuat perusahaan yang bergerak di bidang *sculpture* bernama Iconic Project.
5. Andre dari Digital Happiness menyampaikan bahwa salah satu *game* buatan mereka yang

berjudul Dreadout sempat *booming* pada beberapa tahun lalu di Indonesia, namun 80% penjualan *game*-nya ke luar negeri. Dreadout sendiri pembuatannya dimulai dari 2013 dan kini sudah menghasilkan film dan webtoon dari adaptasi cerita *game*-nya. Digital Happiness tidak hanya mengekspor *game* saja ke luar negeri tapi juga produk turunan seperti *merchandise* dari *game* Dreadout yang juga sangat digemari di luar negeri.

6. Perwakilan dari Plexus dan Oray Studio menyampaikan bahwa mereka pernah mengikuti pameran yang difasilitasi oleh Kemendag, antara lain Tokyo Game Show, G Star, dan Gamescom. Pendapatan Plexus dan Oray Studio, 90 persen berasal dari penjualan jasa ke luar negeri, meski demikian ada beberapa *publisher* luar negeri yang tertarik dengan IP Plexus dan Oray Studio namun diperlukan dana lebih untuk mengembangkan IP tersebut.

Kegiatan kunjungan perusahaan dilakukan ke beberapa studio ACG di daerah Bandung dan sekitarnya, yaitu BonBin Studio, Digital Breeze Interactive, dan Eizper Chain.

1. Bonbin Studio

BonBin Studio, merupakan studio animasi yang bergerak di bidang IP dan *services*. BonBin sudah *launching* animasinya di Maxstream. BonBin sendiri pernah mengikuti pameran luar negeri di Belgia. BonBin pernah mengikuti acara *Business Matching* dengan Kementerian Luar Negeri. Salah satu hal yang sedang diperjuangkan oleh BonBin adalah persyaratan administratif dari perusahaan luar negeri yang memberi syarat ISO sebagai standarnya. Oleh karena itu, instansi pengampu yang berada di hulu seperti Kemenperin dan Kominfo diharapkan bisa membantu terkait dengan persyaratan ISO.

Saat ini BonBin sedang mengerjakan animasi Ricis Adventure yang merupakan animasi dari Ria Ricis yang merupakan seorang *Youtuber*. Saat ini Ricis Adventure sedang tayang di Max Stream. BonBin juga sedang dalam *progress*

pengerjaan kartun Candil (ex-Serious Band). Waktu produksi untuk pengerjaan satu episode animasi adalah 2-3 minggu, sehingga untuk satu season Ricis yang terdiri dari 12 episode dibutuhkan 24-36 minggu atau 6-9 bulan.

2. Eizper Chain

Eizper Chain merupakan *game* dengan konsep *webtree* di mana para *player* memiliki *wallet* yang dijadikan sebagai *server* penyimpanannya sendiri. Barang, senjata, kosmetik di dalam *game* itu bisa diperjualkan lagi kepada sesama *player* dengan menggunakan *crypto currency*.

Eizper Chain sendiri saat ini masih berada di dalam tahap Alpha (belum rilis). Eizper Chain belum menentukan rencana rilisnya, tapi diperkirakan pada bulan Oktober, Eizper Chain akan meluncurkan token Eizper Chain yang merupakan *cryptocurrency* yang nantinya pada saat melakukan transaksi di dalam *game* akan menggunakan token Eizper Chain tersebut, sedangkan *game*-nya mungkin akan rilis di bulan November atau pada Desember tahun depan.

Eizper Chain pernah diundang ke pameran di Lisbon dan mendapatkan pendanaan USD 3,2 juta dari Venture Capital yang berbasis di *game* dan animasi.

3. Digital Breeze Interactive

Project terdekat dari Digital Breeze adalah membuat *game online* bergenre musik, di mana pada *project* ini Digital Breeze sudah mengerjakan *music scoring* dengan bekerja sama dengan tim *orchestra* untuk pengerjaan musik di dalam *game*-nya. Digital Breeze menargetkan untuk dapat *launching game* mereka pada Oktober atau November tahun ini di IGDX. Adapun format *game* yang nanti dikeluarkan akan dibuat dalam bentuk *mobile* maupun PC. Terkait promosi, Digital Breeze pernah mengikuti pameran Game Connection America (GCA) dan berhasil mendapatkan *deal* dari kegiatan *Business Matching*.

Pendampingan Tahap II Designer Dispatch Service (DDS) 2023

Pendampingan Tahap II DDS 2023 di Kudus dan Jepara tanggal 7-10 Agustus 2023

Kegiatan pendampingan Tahap II DDS di Kudus dan Jepara, Jawa Tengah dilaksanakan pada tanggal 1-4 Agustus 2023 dengan didampingi oleh desainer produk, Sang Ayu Made Wijaya Laksmi, serta coach LBEC masing-masing perusahaan yang hadir secara *online* yaitu Yakub Firdaus sebagai coach dari CV Hasibuan Designs dan Doddy Faizal sebagai coach dari PT Koloni Timur. Kegiatan ini bertujuan sebagai tindak lanjut atas rancangan desain produk yang telah didiskusikan dalam Tahap I DDS serta penyusunan dan diskusi teknis dalam pembuatan *prototype* produk.

1. PT Koloni Timur

Kunjungan ke PT Koloni Timur dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2023. Koloni Timur merupakan pelaku usaha *furniture* yang berlokasi di Kabupaten Kudus yang memproduksi *furniture* dengan bahan baku kayu jati yang didaur ulang.

Dalam kunjungan kedua, diketahui bahwa pelaku usaha belum membuat *prototype* melainkan masih dalam tahap pengerjaan komponen secara terpisah dengan bantuan pihak luar/*outsourc*e, namun tahapan penyusunan komponen produk tetap akan dilakukan di *workshop* pelaku usaha.

Desainer dan pelaku usaha mendiskusikan beberapa hal terkait teknis desain produk yang telah disetujui sebelumnya, antara lain:

- a. Kerapihan penempatan lapisan kayu saat disatukan menjadi meja, letak sekrup dan gap antar kayu dibuat sedemikian rupa sehingga masih memberikan ruang bagi lapisan kayu untuk memuai dan tidak pecah dalam pemakaian waktu lama.
- b. Jenis kayu yang akan digunakan adalah kayu jati daur ulang, namun untuk sandaran dan pegangan kursi akan menggunakan rotan sintetis yang dianyam.

- c. Penggunaan rotan sintetis disarankan produk yang telah ada di pasaran agar tidak perlu memesan secara khusus sehingga menghemat biaya produksi.
- d. Tren *finishing furniture* disarankan mengikuti tren permintaan saat ini yakni warna kayu alami.

2. CV Hasibuan Designs

Kunjungan ke CV Hasibuan Designs dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2023. Hasibuan Designs merupakan perusahaan *furniture* berbahan kayu jati yang berlokasi di Kabupaten Jepara. Dalam kunjungan kedua ini, pelaku usaha sudah membuat *prototype* produk yang terdiri atas rangkaian *furniture* untuk ruang tamu (satu kursi ottoman dan dua kursi yang merangkap tempat penyimpanan), dan ruang kerja (satu meja kerja dan kursi).

Terdapat beberapa catatan dalam konsultasi antara desainer dan pelaku usaha antara lain:

- a. Ukuran laci meja kerja terlalu kecil untuk tempat penyimpanan.
- b. Permukaan meja kerja diharapkan dibuat *seamless*, tidak ada engsel atau paku yang terlihat. Hal ini sesuai dengan tren desain minimalis yang diminati pasar tujuan yakni Eropa.
- c. *Cushion* untuk *storage* bersifat optional karena tanpa *cushion* desain kursi juga tampak dan berfungsi sebagai kursi.
- d. Desain produk yang lain dibuat seminimalis mungkin namun masih menggunakan kayu jati. Hal ini untuk menyesuaikan dengan tren permintaan konsumen di Eropa yang menyukai furnitur bergaya skandinavia dan bohemian yang berdesain eklektik dan minimalis namun menggunakan material alam.

Pendampingan Tahap II DDS 2023 di Maos (Jawa Tengah) dan Bantul (D.I. Yogyakarta) tanggal 7-10 Agustus 2023

Kegiatan Pendampingan Tahap II DDS 2023 dilaksanakan di *workshop* CV Rajasa Mas (Maos, Jawa Tengah) dan CV Acintya Anugrah Gumelar (Bantul, D.I. Yogyakarta). Kegiatan ini bertujuan untuk survei ke kawasan produksi, mengecek hasil *sample* yang sudah dibuat, melihat proses persiapan bahan baku, berdiskusi mengenai kendala dan potensi produk yang aman dari segi produksi dan kualitas, kunjungan pabrik untuk mengetahui kemampuan produksi perusahaan, dan pembahasan lainnya.

1. Kunjungan ke *workshop* CV Rajasa Mas

Kunjungan ke *workshop* CV Rajasa Mas dilaksanakan pada tanggal 7-8 Agustus 2023. *Workshop* Rajasa Mas beralamat di Jalan Penatusan Timur No. 261 RT 09 RW 01, Desa Maos Kidul, Jawa Tengah. Dalam proses produksinya, Rajasa Mas akan bekerja sama dengan pengrajin UD Brekele Best dengan spesialisasi serat alam seperti gedebog pisang, serabut kelapa, dan sebagainya.

Dalam sesi diskusi, dibahas hal-hal sebagai berikut:

- a. Kurang rapinya hasil penarikan senar pada percobaan produk tikar, hasil dari penggunaan alat bantu yang kurang terukur. Untuk mengatasi hal tersebut, maka akan dibuat alat bantu yang lebih terukur berdasarkan dimensi tikar yang akan dibuat.
- b. Pada *prototype* yang telah dibuat, makrame dibuat menggunakan benang, hal ini belum sejalan dengan prinsip untuk menggunakan bahan serat alam. Oleh karena itu, penggunaan bahan tali makrame harus diganti ke bahan natural. Dari pihak pengrajin mengusulkan untuk bahan pandan, pelepah pisang, eceng gondok, rapia alam, dan sebagainya. Berdasarkan uji coba maka dipilih rapia alam/rumput sisal sebagai bahan makrame.

- c. Pembuatan motif pada tikar *prototype* masih belum rapi. Hal ini dikarenakan pengrajin masih kurang memperhatikan kestabilan ukuran pada tiap motif. Diharapkan pada pembuatan selanjutnya pengrajin agar lebih teliti terhadap ukuran masing-masing motif.
- d. Pembuatan lingkaran *prototype* juga masih perlu dirapikan karena terlihat berantakan. Hal ini terjadi karena pengrajin cukup jarang membuat tikar dengan dimensi besar, terkait juga kerapian yang dihasilkan kurang berhasil karena alat yang dimiliki. Untuk mengatasi hal ini, maka akan ditambahkan percobaan menggunakan rumput sisal pada bagian luar untuk mendapatkan aksen rum-bai untuk mereduksi kesan tidak rapi.
- d. Sampel *hanging table* telah selesai satu buah sampel, selanjutnya akan membuat alternatif sampel *hanging table* lainnya.
- e. Vase bunga belum selesai sampelnya karena masih berfokus untuk membuat *item* dengan dimensi besar.

Pendampingan Tahap II DDS 2023 di Jepara (Jawa Tengah) tanggal 22-25 Agustus 2023

Kegiatan Pendampingan Tahap II DDS 2023 di Jepara dilaksanakan di *workshop* PT Zakra Kabir Internasional dan di *workshop* CV Green Riverina. Kegiatan ini menghadirkan tenaga ahli yang merupakan desainer produk yaitu Cokorda Gede Bagus Suryanata.

Kegiatan Pendampingan Tahap II ini bertujuan untuk survei ke kawasan produksi, mengecek hasil *sample* yang sudah dibuat, melihat proses persiapan bahan baku, berdiskusi mengenai kendala dan potensi produk yang aman dari segi produksi dan kualitas, kunjungan pabrik untuk mengetahui kemampuan produksi perusahaan, serta pembahasan lainnya.

2. Kunjungan ke *workshop* CV Acintya Anugrah Gumelar (AAG)

Kunjungan ke CV Acintya Anugrah Gumelar (AAG) di Bantul, DIY dilaksanakan pada tanggal 9-10 Agustus 2023. *Workshop* AAG berlokasi di RT 01 RW 31 Temuwuh Kidul, Desa Balecatur, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta.

Dalam sesi diskusi, dibahas hal-hal sebagai berikut:

- a. Hasil sampel cermin masih kurang sesuai sehingga masih perlu untuk mengeksplorasi bentuk dan detail yang bisa dibuat oleh pengrajin. Hal ini dilakukan untuk mencari bentuk yang tidak simetris di beberapa sisi cerminnya.
- b. Hasil *stool* masih kurang sesuai dan mencapai desain yang diharapkan, dikarenakan keterbatasan ketersediaan dimensi *material* (terdapat lubang di setiap bahan baku sejenis *stool*), sehingga tidak dapat diaplikasikan dalam desain *stool* yang sudah ada. Oleh karena itu, pelaku usaha dan desainer mencapai kesepakatan untuk mengganti jenis produk menjadi *side table*.
- c. Sampel *bowl* masih perlu direvisi desainnya, menyesuaikan dengan teknis produksi yang dikuasai perusahaan.

1. Kunjungan ke *workshop* PT Zakra Kabir Internasional

Kunjungan dilaksanakan pada tanggal 22-23 Agustus 2023. *Workshop* PT Zakra Kabir Internasional berkedudukan di Ds. Ngabul Rt. 001, Rw. 007 Jepara - Jawa Tengah. Rencananya terkait proses pengerjaan produk purwarupa kegiatan pendampingan desainer dalam program DDS x LBEC ini yang berbahan material kayu akan dilaksanakan di lokasi tersebut, sedangkan untuk pengerjaan material lainnya seperti busa dan kain untuk bantalan sofa akan dikerjakan oleh perusahaan lain (*supplier*).

Pada saat kunjungan, PT Zakra Kabir Internasional telah membuat rangka purwarupa produk *deep seater sofa* dengan pertimbangan bahwa produk tersebut membutuhkan perhatian lebih karena harus mempertimbangkan juga sisi ergonomis saat digunakan dan penggunaan material non kayu untuk *cushion* sehingga

menjadi prioritas utama. Seluruh desain set purwarupa sebanyak lima produk telah disetujui oleh desainer dan pelaku usaha, yaitu *deep seater sofa*, *coffee table*, *open shelf*, *ottoman*, dan *side table*.

Dari pengamatan dan uji coba terhadap purwarupa *deep seater sofa*, terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian yaitu tinggi sandaran belakang yang terlalu rendah, kesulitan dalam mengerjakan desain *cushion* yang melengkung, dan belum menemukan material yang tepat untuk menjadi pemberat *cushion armrest*.

Sebagai hasil dari diskusi yang dilakukan, disepakati beberapa hal untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi tersebut yaitu penambahan tinggi sandaran belakang sepanjang 10 cm, mencari vendor yang dapat mengerjakan sesuai desain *cushion* lengkung atau merubah desain tersebut menjadi kotak bila tidak menemukan vendor yang sesuai, dan mencoba beberapa material pemberat yang diusulkan sebagai alternatif.

2. Kunjungan ke workshop CV Green Riverina

Kunjungan dilaksanakan pada tanggal 24-25 Agustus 2023. Pada kunjungan tersebut, Tim Pelaksana dan Desainer diterima oleh Hendro Widiarso (pemilik), Yakub Firdaus (coach LBEC), dan pengrajin.

Pada saat kunjungan, CV Green Riverina telah membuat produk purwarupa *lounge chair*, *ottoman*, dan *stackable dining chair* dengan pertimbangan bahwa produk tersebut membutuhkan perhatian lebih karena harus mempertimbangkan juga sisi ergonomis dan kekuatan menahan beban saat digunakan dan keharusan untuk dapat *stackable* bagi *dining chair* sehingga menjadi prioritas utama. Seluruh desain set purwarupa telah disetujui oleh desainer dan pelaku usaha, yaitu *lounge chair*, *ottoman*, *stackable dining chair*, *bar cart*, *coffee table*, dan *dining table*.

Dari pengamatan dan uji coba terhadap produk purwarupa, terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian, yaitu perlu ditambahkan

siku pada koneksi *armrest lounge chair* dan *dining chair*, *armrest* terlalu rendah (*dining chair*), plat besi *frame* terlihat dari belakang (*dining chair*), posisi *support* terlalu berdekatan sehingga berpotensi tidak stabil (*dining chair*), dan desain berbentuk "Y" pada kaki *dining chair* mengurangi efisiensi saat di tumpuk.

Sebagai hasil dari diskusi yang dilakukan, disepakati beberapa hal untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi tersebut yaitu *lounge chair* dan *dining chair* akan diperbaiki sesuai gambar kerja dengan tambahan siku dari kuningan yang akan di-*inlay* di dalam kayu, untuk *dining chair* akan dilakukan beberapa perubahan (bagian *frame* dudukan akan diturunkan 2 cm dan tambahan tinggi 2 cm pada *armrest*, plat akan dipindahkan sedikit lebih dalam, jarak antar *support* akan diperlebar, dan desain kaki belakang akan diubah menjadi berbentuk "V").

Pada kesempatan ini juga dilaksanakan penandatanganan perjanjian kerja sama antara Direktorat PEJPK Kemendag dengan CV Green Riverina yang dilaksanakan oleh Direktur Pengembangan Ekspor Jasa dan Produk Kreatif Miftah Farid dan pemilik CV Green Riverina, Hendro Widiarso.

Pelaksanaan Workshop Sertifikasi Halal di Kabupaten Garut

Workshop sertifikasi halal dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2023 di Hotel Santika Garut, dengan diikuti sebanyak 30 pelaku usaha yang terkurasi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pembekalan terkait Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) kepada pelaku usaha. Selain itu juga dilakukan pengisian dokumen-dokumen untuk pendaftaran sertifikasi halal serta pembuatan akun pada website Si Halal (www.ptsp.halal.go.id).

Tenaga Ahli dari Sucofindo, Irena Widelia menyampaikan paparan materi terkait SPJH sebagai berikut:

1. Alur proses sertifikasi halal terdiri dari:
 - a. Permohonan Sertifikasi Halal Pelaku Usaha;
 - b. Pemeriksaan kelengkapan dokumen oleh BPJPH;
 - c. Pemeriksaan dan/atau pengujian oleh LPH;
 - d. Penetapan Kehalalan produk oleh komisi fatwa MUI;
 - e. Penerbitan sertifikat kehalalan produk oleh BPJPH; dan
 - f. Penerbitan sertifikat kehalalan produk.
2. Kriteria Sistem Jaminan Produk Halal meliputi komitmen dan tanggung jawab, bahan, proses produk halal, produk, serta pemantauan dan evaluasi. Sementara itu, titik kritis barang guna berbasis kulit, antara lain:
 - a. Sumber bahan kulit yang digunakan haruslah dari hewan halal (seperti sapi, kambing, kerbau, dan domba);
 - b. Proses penyamakan, baik secara tradisional, nabati maupun kimiawi; dan
 - c. Bahan proses penyamakan, bahan penolong yang digunakan seharusnya dapat ditelusuri kehalalannya. Misalnya metode penyamakan alami dengan bahan yang digunakan adalah daun bidara, daun teh, dan buah delima.

Selanjutnya, para pelaku usaha mengisi beberapa dokumen yang diperlukan untuk di *upload* pada *website* Si Halal, antara lain surat permohonan, formulir pendaftaran, dokumen penyelia halal, dan manual SJPH. Selain itu pelaku usaha juga harus mempersiapkan dokumen NIB RBA (berbasis resiko). Setelah kegiatan *Workshop* Sertifikasi Halal di Kabupaten Garut, pihak Sucofindo sedang melakukan verifikasi terhadap dokumen pelaku usaha.

Partisipasi Indonesia pada Pameran 27th Vietfood & Beverage 2023 di Ho Chi Minh City, Vietnam

Indonesia berpartisipasi pada Pameran 27th Vietfood & Beverage 2023, tanggal 10-12 Agustus 2023 di Saigon Exhibition & Convention Center (SECC), Ho Chi Minh City, Vietnam. Pameran 27th Vietfood & Beverage Ho Chi Minh 2023 adalah pameran perdagangan internasional tahunan yang berfokus pada industri makanan dan minuman yang rutin diselenggarakan setiap tahunnya sejak tahun 2000. Pelaksanaan pameran ini bertujuan untuk memamerkan berbagai produk berupa makanan, minuman, suplemen, hingga mesin-mesin untuk pemrosesan makanan hingga solusi dalam hal pengemasan produk.

Keikutsertaan Indonesia pada pameran ini merupakan wujud kolaborasi dari Ditjen PEN, Atdag Hanoi, serta Pelaku Usaha F&B dengan menghadirkan Paviliun Indonesia. Kemendag memberikan dukungan pendanaan berupa sewa lahan, sedangkan untuk biaya konstruksi *special design* selain dari APBN juga ada kontribusi dari seluruh peserta dari Indonesia.

Paviliun Indonesia menempati lahan seluas 72 m² yang berlokasi di Hall A2. Pada keikutsertaan Paviliun Indonesia kali ini turut hadir 12 perusahaan, yaitu: PT Universal Indofood Product, PT Gandum Mas Kencana/Colatta Chocolate, PT Forisa Nusapersada, PT Sinar Sosro, PT Kobe Boga Utama, PT Dolphin F&B Industry, PT Menara Pangan Desa, CV Cahaya Sinar Terang, PT Alga Bioteknologi Indonesia, PT Istana Rempah Maju Sejahtera, PT Hasta Kencana Jaya, dan PT AK Goldenesia.

Selain melakukan *product display* dan *business matching* selama berlangsungnya pameran, Paviliun Indonesia juga turut mempromosikan pameran TEI ke-38 Tahun 2023 yang akan berlangsung pada tanggal 18-22 Oktober 2023 di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD City Tangerang - Banten.

Pameran ini menempati lahan seluas 20.000 m², dan hadirkan 650 *exhibitors* dari berbagai negara seperti: Tiongkok, India, Rusia, Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, Singapura, Malaysia, Thailand, Kamboja, dan lain-lain.

Selama tiga hari berlangsungnya acara, Paviliun Indonesia dikunjungi oleh *buyers* dan *visitors* dari negara seperti: Tiongkok, Hong Kong, India, Jepang, Perancis, Kamboja, Korea Selatan, Malaysia, Myanmar, Rusia, Singapura, Taiwan, Thailand, Persatuan Emirat Arab, Amerika Serikat, dan Vietnam. Partisipasi Indonesia pada Pameran 27th Vietfood & Beverage 2023 telah menghasilkan potensial transaksi senilai USD 9,236,022 atau setara dengan Rp 138,54 miliar.

Konsul Jenderal Republik Indonesia di Ho Chi Minh, Vietnam, Agustaviano Sofjan didampingi oleh Atdag Hanoi saat jamuan makan malam dengan seluruh delegasi peserta mengatakan bahwa potensi pertumbuhan pasar produk makanan dan minuman olahan di Vietnam ke depannya masih akan dapat tumbuh secara signifikan, diharapkan pelaku usaha di Indonesia dapat memanfaatkan peluang ini dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada seluruh peserta Paviliun Indonesia diperoleh *feedback* bahwa secara umum para peserta merasa puas dengan pelaksanaan pameran, penyediaan *booth*, dan *special design* Paviliun Indonesia yang sangat representatif. Beberapa catatan/masukan peserta antara lain:

1. Untuk event yang berikutnya diharapkan akan lebih banyak peserta sehingga Paviliun Indonesia bisa terlihat lebih ramai dan penuh dengan antusias.
2. Dukungan yang optimal dari Perwakilan Perdagangan untuk menghubungkan peserta dengan calon *buyer/importir* produk makanan dan minuman bila ada kunjungan ke negara terkait.
3. Kegiatan promosi yang akan diikuti Kemendag diharapkan dapat diinformasikan paling lambat akhir tahun agar perusahaan dapat melakukan perencanaan mengikuti pameran dengan lebih baik.
4. Perlu kegiatan yang mengundang importir dan distributor yang telah bekerja sama dengan Perwadag atau sebagai distributor di supermarket untuk membantu memperkenalkan produk Indonesia di masing-masing negara akreditasi.

Potensi pasar untuk ritel di Vietnam terbagi berdasarkan kategori produk (*food, beverage, tobacco products, personal care and household, apparel, footwear and accessories, furniture, toys and hobbies, industrial and automotive, electronics and household appliances*, dan *other products*). Peritel besar di Vietnam yaitu: Saigon Co. Op., Central Group, AEON Group, Vin Group, dan Lottemart.

1.4. Peningkatan Pelayanan Hubungan Dagang dan Informasi Ekspor

Kegiatan Pelayanan Informasi kepada Pelaku Usaha di Kabupaten Aceh Tengah

Pelaksanaan kegiatan Pelayanan Informasi kepada Pelaku usaha di Kabupaten Aceh Tengah dilaksanakan pada tanggal 23-25 Agustus 2023, dengan fokus produk adalah Kopi Gayo. Kopi Gayo adalah varietas Kopi Arabika yang berasal dari dataran tinggi Gayo, Provinsi Aceh. Kopi Gayo terkenal karena kualitasnya yang tinggi dan rasa yang khas. Tanaman Kopi Gayo tumbuh di dataran tinggi, biasanya di lereng pegunungan yang memberikan iklim dan kondisi tanah yang optimal untuk pertumbuhan kopi berkualitas. Ciri khas Kopi Gayo adalah aroma dan cita rasa yang beragam, mulai dari karamel, coklat, hingga rasa buah-buahan. Kopi ini biasanya memiliki keasaman yang seimbang dan aroma yang khas dan tahan lama. Kopi Gayo telah menjadi produk unggulan Indonesia dalam industri kopi global.

Stakeholder yang dikunjungi pada kegiatan ini adalah Koperasi Kopi Wanita Gayo (Kokowagayo), Merador Coffee, PT Meukat Komoditi Gayo, dan Koperasi Wanita Ari Aras Awali (A3). Turut serta dalam kegiatan kunjungan ini yaitu Jose Pedro Lucas Matenga, Konselor dari Kedutaan Besar Mozambik di Indonesia serta Chairul Saleh, Plt. Asdep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan Kewirausahaan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia beserta tim.

1. Kunjungan ke Koperasi Kopi Wanita Gayo (Kokowagayo)

Kokowagayo merupakan koperasi kopi yang dipimpin dan dikelola oleh para wanita. Didirikan pada tahun 2014 oleh Rizkani Melati. Sebelum mendirikan Kokowagayo, Rizkani tergabung di Koperasi Permata Gayo yang anggotanya terdiri dari pria dan wanita. Selama bergabung di Koperasi Permata Gayo, Rizkani dan beberapa anggota wanita lain merasa kurang dapat mengaspresiasi pendapat mereka karena pengambilan keputusan didominasi oleh pria. Hal inilah yang melatarbelakangi Rizkani untuk

mendirikan koperasi kopi khusus wanita agar dapat memimpin dan mengelola sendiri koperasi tersebut bersama para wanita lainnya. Saat ini Kokowagayo beranggotakan sekitar 400 orang.

Kokowagayo telah melakukan ekspor Kopi Gayo ke Amerika, Eropa, Australia, dan Korea. Sertifikasi organik yang dimiliki Kokowagayo merupakan permintaan dari para *buyer* di negara tujuan ekspor. Kokowagayo saat ini telah tersertifikasi *Fair Trade* dan *Ecocert*, dan sudah memiliki *traceability* yang baik. Kokowagayo merupakan satu-satunya koperasi wanita di Asia Tenggara yang menjadi anggota *Organic Product Trading Company* (OPTCO) Cafe Femenino, organisasi petani kopi wanita internasional yang berbasis di Peru.

Terdapat delapan tingkatan kualitas atau grade kopi yang ada di gudang Kokowagayo. Yang tertinggi adalah grade specialty, disusun dengan grade 1, grade 2, hingga grade 7. Setiap grade memiliki standar *defect* maksimal. Sebagai contoh, untuk grade 1 maksimal *defect*-nya adalah delapan biji kopi dalam satu genggaman.

Kapasitas produksi Kokowagayo adalah 20 kontainer per tahun, di mana per satu kontainer berisi 19,2 ton kopi. Untuk masa panen Oktober 2023, akan tersedia 12 kontainer kopi dari Kokowagayo dan 20 kontainer kopi dari Koperasi Petani Muda Gayo yang belum memiliki pembeli. Setiap kontainer memiliki kapasitas 19,2 ton biji kopi. Nilai ekspor kopi Kokowagayo pada tahun 2022 mencapai Rp 16,2 milyar untuk sembilan kontainer kopi (179.400 kg).

Permasalahan yang dihadapi Kokowagayo saat ini bukanlah kesulitan mendapatkan *buyer* melainkan kendala biaya sertifikasi. Biaya pendaftaran sertifikat *Fair Trade* per tahunnya adalah Rp 170 ribu dikali jumlah anggota koperasi. Sedangkan untuk sertifikat organik mencapai Rp 220 ribu dikali jumlah anggota koperasi. Selain itu, terdapat juga kendala pemungutan ppn dan kesulitan restitusi pajak yang dialami oleh Kokowagayo.

2. Kunjungan ke Merador Coffee

Merador Coffee merupakan UMKM binaan DSA Astra yang berdiri sejak tahun 2016 dan mengeksport kopi dalam bentuk biji maupun bubuk. Perkebunan kopinya terletak di Kabupaten Bener Meriah, Kabupaten Aceh Tengah, dan Kabupaten Gayo Lues. Kapasitas produksi Merador Coffee adalah empat lot per bulan untuk Arabika *grade 1*, di mana satu lot sama dengan 19,2 ton. Selain menjual produk kopi dalam bentuk biji dan bubuk, Merador Coffee juga menyediakan jasa *roasting coffee*.

Merador Coffee terdaftar sebagai anggota MPKG (Masyarakat Perlindungan Kopi Gayo). Para anggota perhimpunan memiliki misi yang sama yaitu perlindungan Indikasi Geografis Kopi Arabika Gayo untuk kemaslahatan masyarakat Dataran Tinggi Gayo, yang penghidupannya bergantung pada kopi. Saat ini, anggota MPKG terdiri atas lebih dari 10.000 keluarga petani, empat koperasi dan enam penyangrai (*roaster*). Para anggota MPKG memiliki kurang lebih 13.000 hektar lahan yang mereka kelola.

3. Kunjungan ke PT Meukat Komoditi Gayo

PT Meukat Komoditi Gayo berlokasi di Kecamatan Bebesen, Kabupaten Aceh Tengah. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2013 dan telah melakukan ekspor ke lebih dari 10 negara seperti China, Amerika, dan Taiwan. Perusahaan ini juga aktif mengikuti pameran kopi di luar negeri seperti Specialty Coffee Expo SCA di Amerika (2017, 2018, 2019), Seoul Coffee Expo di Korea Selatan (2017), dan World of Coffee Show di Hungaria (2017).

Produk kopi yang dijual PT Meukat Komoditi Gayo adalah Kopi Gayo Arabika *Fully Washed*, *Semi Washed*, *Natural*, dan *Super Soaked*. Kapasitas produksinya adalah 10 kontainer per tahun. Adapun perkebunan kopinya terletak di Kabupaten Aceh Tengah dan Kabupaten Bener Meriah. Periode panen biasanya pada bulan September hingga bulan Juni setiap tahunnya. Pada kesempatan ini, dilaksanakan kegiatan

cupping test terhadap empat sampel yaitu *fully washed*, *natural classic*, *semi washed A*, dan *semi washed B*. Tahap pertama adalah uji aroma (sebelum diseduh) dan tahap kedua adalah uji rasa (setelah diseduh). *Fully washed* cenderung beraroma *choco* dan *caramel*, *natural classic* lebih beraroma *fruity* (pisang, nangka), sedangkan *semi washed* lebih beraroma *nutty*.

4. Kunjungan ke Koperasi Wanita Ari Atas Awali (A3)

Koperasi Wanita A3 didirikan pada tahun 2016 dengan 314 anggota petani dengan lahan kopi seluas 311,90 ha. Saat ini anggota Koperasi A3 sudah bertambah menjadi 346 orang dan lahan kopi juga sudah semakin meluas menjadi 344,5 ha. Koperasi didirikan dengan tujuan menawarkan Kopi Gayo Arabika terbaik kepada pembeli dengan meningkatkan pemberdayaan perempuan di bidang kopi sehingga pelanggan kopi tetapi juga berkontribusi pada program-program yang mengutamakan kepentingan perempuan.

Jenis kopi yang diproduksi Koperasi A3 mayoritas Timtim (Gayo 1) yang melalui proses *semi washed*. Periode panen biasanya pada bulan September hingga Juni tiap tahunnya. Produk kopi Koperasi A3 sudah memiliki sertifikat USDA/NOP Organic, Control Union, serta EU Organic. Kapasitas produksi kopi Koperasi A3 adalah 15 kontainer per tahun.

Pelayanan InaExport

Pelayanan informasi yang diberikan oleh InaExport terdiri dari permintaan hubungan dagang (*trade inquiry*), layanan pembeli luar negeri (*business matching*) dan konsultasi bisnis. Pelayanan permintaan *trade inquiry* dan *business matching* mencakup layanan hubungan dagang yang diterima baik secara langsung maupun melalui Atase Perdagangan atau ITPC, kantor Kedutaan Besar negara asing dan permintaan dari pembeli secara

individu serta layanan Konsultasi Bisnis kepada eksportir yang mengunjungi langsung InaExport.

Seluruh pelayanan tersebut telah dilakukan pada bulan Agustus 2023, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pelayanan Permintaan Hubungan Dagang (*Trade Inquiry*)

Pelayanan hubungan dagang yang diterima InaExport pada bulan Agustus 2023 berjumlah sembilan permintaan hubungan dagang berasal dari luar negeri. Adapun permintaan hubungan dagang berasal dari pelaku usaha luar negeri tersebut berasal dari Nigeria, Inggris, Yunani dan Spanyol. Importir/buyer luar negeri berminat untuk mendapatkan kontak dengan produsen/eksportir Indonesia dalam rangka mengimpor produk-produk dari Indonesia. Adapun produk-produk dan informasi yang diminati oleh calon pembeli dari mancanegara adalah *Mango* (mangga gedong), *Clothes*, *Footwear*, *Confectionery*, *Construction*, *Agriculture Machine*, *Tongkat Ali Extract Powder*, *Giant Ginger*, dan *Coffee Beans*.

Permintaan yang diterima dari dalam negeri berasal dari kalangan eksportir Indonesia yang membutuhkan informasi data statistik ekspor-impor dalam rangka perencanaan perluasan pasar produk masing-masing dan juga melakukan konsultasi bisnis, mencari daftar *buyer*, informasi pameran, pelatihan dan dokumen yang diperlukan di samping itu juga telah diberikan informasi mengenai cara menjadi anggota InaExport.id pada *platform* InaExport, untuk meningkatkan pelayanan kepada para pelaku usaha dalam mengembangkan bisnis.

2. Pengunjung InaExport

Layanan tatap muka di *Permanent Trade Exhibition* (PTE) yang berlokasi di Gedung Utama, Lantai 2, Kementerian Perdagangan telah dibuka kembali.

A. Layanan Konsultasi Bisnis

InaExport membuka pelayanan secara *online* melalui email csc@kemendag.go.id dan *offline* dengan tatap muka langsung pada hari kerja

mulai pukul 08.00 s.d 16.00 WIB. Pada periode Januari s.d Agustus, tercatat 960 orang telah mengunjungi PTE untuk melakukan konsultasi, pertemuan dan hal-hal lain terkait kegiatan bisnis khususnya dalam hal ekspor.

B. *Permanent Trade Exhibition* (PTE)

Pada periode Agustus 2023, perusahaan yang sedang memanfaatkan ruang pameran (PTE) sebanyak 243 perusahaan, di antaranya terdapat delapan perusahaan yang baru naik *display* pada Agustus 2023, antara lain: PT Herisa Dwi Sejahtera (briket kelapa), PT Doa Bangsa Agrobisnis (benih padi, jagung, kedelai, dan pupuk), PT Kreasi Sadawira Utama (pupuk fosfat alam), CV Magnum Sentosa Abadi (teh dan kopi), PT Ephraim Coffee Indonesia (kopi), PT Siki Coffee Berkah Alam (kopi), PT Indo Panen Sejahtera (keripik dan tepung porang), dan PT Manggala Aksata Indo (produk turunan kelapa). Sementara itu, bulan Agustus tidak ada perusahaan yang turun *display*.

Terkait dengan kelengkapan dokumen, sebagian peserta PTE telah men-*display* produk yang SNI nya sudah diberlakukan secara wajib dengan melengkapi salinan SNI/BPOM, sedangkan yang lainnya sedang dalam tahap tindak lanjut pengadaannya dan dikomunikasikan dengan masing-masing perusahaan peserta. Kelengkapan dokumen tersebut merupakan tindak lanjut atas instruksi pimpinan bahwa perusahaan yang men-*display* produk di ruang InaExport Kementerian Perdagangan harus menyertakan salinan SPPT SNI atau sertifikat dari BPOM.

Business Reception Ditjen PEN

Business Reception merupakan salah satu upaya untuk menjawab kebutuhan informasi produk Indonesia, dan sekaligus memperkenalkan produk unggulan Indonesia kepada perwakilan yang hadir. Kegiatan ini terdiri dari penyampaian informasi oleh perusahaan mengenai profil perusahaan, produk, diskusi, dan penutup.

Kegiatan *Business Reception* dilaksanakan setiap hari Kamis, diagendakan untuk memperkenalkan produk-produk unggulan Indonesia yang sudah ekspor dan yang siap ekspor. Kegiatan ini juga menjadi salah satu layanan Ditjen PEN melalui Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi ekspor dalam upayanya untuk meningkatkan ekspor nasional. Kegiatan *business reception* yang dilaksanakan selama bulan Agustus 2023 adalah sebagai berikut:

1. *Business Reception* 3 Agustus 2023

Business Reception yang dilaksanakan tanggal 3 Agustus 2023 dihadiri oleh beberapa perwakilan negara asing antara lain Perwakilan Direktorat Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor, Perwakilan Kedutaan Besar Somalia, Perwakilan Kedutaan Besar Sudan, Perwakilan Kedutaan Besar Filipina, dan satu perusahaan dari Syria.

- a. **Green Nature** merupakan usaha yang bergerak pada sektor fesyen dengan memproduksi sepatu dan pakaian dengan corak *ecoprint*, yang merupakan teknik dalam mewarnai suatu bahan kain atau kulit menggunakan daun, batang, bunga atau tumbuhan lain yang mengandung pigmen warna. Dikarenakan pembuatan yang memakan durasi yang relatif lama maka Green Nature hanya dapat memproduksi sebanyak 50 pasang sepatu per bulan. Penawaran bisnis yang diberikan oleh Green Nature adalah berupa maklon atau *white label* dan kustomisasi sesuai selera pasar setempat.
- b. **PT Kreasi Sadawira Utama (KSU)** merupakan perusahaan yang menyediakan fosfat alam sebagai salah satu unsur pupuk yang paling umum digunakan (dua lainnya adalah nitrogen dan kalium). Fospat yang disediakan dalam bentuk *granule* agar dapat diserap oleh tanah secara *gradual*. Pabrik KSU terletak di Gresik dapat menghasilkan fosfat sebanyak 100 ton per hari. Produk KSU telah diekspor ke Malaysia dengan brand "Kreasi". Pupuk Indonesia Holding merupakan salah satu mitra KSU.

Selain itu KSU dapat bermitra juga dengan pembangkit energi, *trader*, dan perkebunan.

- c. **PT Alfo Citra Abadi (ALCA)** merupakan perusahaan yang memproduksi alumunium ekstrusi sejak tahun 1990 untuk produk konstruksi seperti kusen, jendela dan pintu, serta alat rumah tangga berbahan alumunium. Alumunium ekstrusi adalah pengolahan logam, khususnya aluminium yang bertujuan untuk mereduksi/mengecilkan penampang atau membuat benda dengan penampang tertentu dengan cara menekan bahan logam aluminium melalui cetakan/*die*. Kemudian tahun 2000 ALCA menambah *line* produksi untuk alat-alat rumah tangga dari bahan alumunium seperti furnitur, tangga, lemari dapur, dan lain-lain.

Sebanyak 98% produk ALCA diekspor ke Singapura, Australia, Jepang, Eropa, dan Amerika Utara, hanya 2% yang diserap oleh pasar domestik. Produk terakhir yang sedang dikembangkan oleh ALCA adalah rangka dan *braket* untuk panel surya. Kompetitor ALCA terutama dari negara-negara ASEAN dan Tiongkok yang secara masif juga menjual solar panel dan rangka alumunium dalam satu paket. Keuntungan membeli dari China adalah harga yang kompetitif disebabkan kebijakan *tax refund* dari pemerintah Tiongkok untuk produsen produk tersebut.

2. *Business Reception* 11 Agustus 2023

Business Reception tanggal 11 Agustus 2023 dihadiri oleh delegasi Farook Institute of Management Studies (FIMS) serta perwakilan dari lima eksportir yaitu PT Tunas Citra Kreasindo, PT Timur Jaya Prestasi, PT Mandrava Wangi, PT Indomame Eksporindo Indonesia, dan CV Indonesia Koleksi Global.

- a. **PT Tunas Citra Kreasindo (TCK)** merupakan usaha yang memproduksi alat peraga pendidikan yang membantu anak didik sekolah dasar memahami dan menguasai perhitungan matematika dengan cara yang

menyenangkan. Alat peraga yang dimaksud adalah sejenis kartu domino yang dapat dimainkan dalam grup. Alat ini sudah dipatenkan oleh TCK dengan *brand* "Kartu Newton". Satu paket Kartu Newton terdiri dari beberapa seri kartu dengan level perhitungan yang makin lama makin rumit dan dapat dimainkan oleh 720 siswa dalam sekali permainan. TCK dapat memproduksi 2000 paket setiap bulannya.

- b. **PT Timur Jaya Prestasi (TJP)** merupakan usaha PMDN yang memproduksi dan mengekspor produk-produk kebutuhan furnitur untuk kantor, sekolah, apartemen, rumah, dan sebagainya dengan *brand* "Highpoint". Alokasi kapasitas produksi untuk ekspor sebanyak 20% sedangkan sisanya terserap di pasar domestik. *Highpoint* telah terjual secara *online* menggunakan *website* sendiri dan juga lewat toko-toko *offline*. Mesin produksinya diimpor dari Eropa yang telah beroperasi selama 30 tahun dan mengekspor ke 45 negara. TJP juga melayani pesanan secara *customized*, tidak hanya untuk furnitur dari kayu, tetapi juga dari metal dan alumunium. TJP telah menggunakan teknologi yang dilengkapi dengan perangkat lunak ERP dan sistem operasi yang bersertifikasi ISO 9001:2008, untuk distribusi di seluruh wilayah Indonesia.
- c. **PT Mandrava Wangi (MW)** merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pemasaran dan penjualan kosmetik khususnya parfum dan obat nyamuk cair (*consumer goods non foods*). Produk MW telah diserap di seluruh wilayah Indonesia dan telah menjalin hubungan kerjasama dengan distributor-distributor besar. Kapasitas produksi parfum sebanyak 130.000 liter sedangkan obat nyamuk sebanyak 33.000 liter.
- d. **PT Indomame Eksportindo Indonesia** adalah perusahaan di bidang ekspor impor produk kelapa dan turunannya, edamame, bumbu, herbal, sayur, dan buah. Produk hortikultura yang dimiliki Indomame diperoleh dari seluruh wilayah Indonesia seperti edamame dari

Jember, rempah dari Sulawesi dan kelapa dari Jawa Tengah.

- e. **CV Indonesia Koneksi Global (IKG)** merupakan manufaktur dan supplier ekspor yang bergerak di bidang komoditas tanaman rempah. IKG dimulai di Surabaya, pada tahun 2021 oleh anak-anak muda Indonesia yang berpengalaman di bidang pertanian dan perdagangan. IKG telah terintegrasi dan terhubung dengan pusat produksi hasil pertanian dan *buyer* di banyak negara. IKG pernah mengikuti pameran F&B di Birmingham, Inggris sebagai binaan BNI dan Export Centre Surabaya. Kelebihan yang dimiliki oleh IKG adalah telah memiliki HACCP atau sertifikat keamanan pangan.

3. *Business Reception* 24 Agustus 2023

Business Reception tanggal 24 Agustus 2023 dihadiri oleh beberapa perwakilan dari Kedutaan Besar Romania, Kedutaan Besar Pakistan, dan Kedutaan Besar Algeria. Pelaku usaha yang hadir adalah perwakilan dari CV Centerindo Kurnia Tritama dan PT Pekerti Nusantara.

- a. **CV Centerindo Kurnia Tritama** merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri minuman herbal. Perusahaan menggunakan bahan baku utama rempah dengan merek dagang Den Bagus, Denayu, dan Wedangku. Produk unggulan CV Centrindo adalah minuman herbal wedang uwuh, yang merupakan minuman khas Yogyakarta. CV Centerindo sudah memiliki NIB, sertifikat BPOM, sertifikat Halal, dan HACCP. Kapasitas produksi sebanyak 30 ribu bungkus per bulan dengan jumlah tenaga kerja 20 orang. Perusahaan sudah pernah melakukan ekspor dengan skala kecil ke Kamerun dan Kanada.
- b. **PT Pekerti Nusantara** merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri furnitur dan kerajinan. Berdiri sejak tahun 1975 yang awalnya berbentuk lembaga *non-profit*, namun untuk menunjang operasional dan pengembangan para pengrajin, sejak tahun 1980 perusahaan mulai berbentuk

PT. Perusahaan memiliki mitra pengrajin sebanyak 500 orang dan sudah pernah melakukan ekspor ke beberapa negara seperti Kanada, Austria, Belgia, Jerman, Australia, dan Selandia Baru. Produk yang dihasilkan di antaranya yaitu furnitur kayu, keranjang bambu, dan aksesoris lainnya berbahan kayu.

4. *Business Reception* 31 Agustus 2023

Business Reception tanggal 31 Agustus 2023 dihadiri oleh beberapa perwakilan dari Kedutaan Besar Republik Belarusia, Kedutaan Besar Armenia, dan Kedutaan Besar Palestina. Pelaku usaha yang hadir antara lain perwakilan dari PT XSProjek Mitra Kreasi, CV Abbasy Razzaq Universal, PT Prioritas Jaya Indonesia, dan PT Agritek Desa Indonesia.

a. **PT XSProjek Mitra Kreasi** dengan *brand* XSProjek merupakan sebuah *brand* produk *fashion* yang menggunakan bahan utama dari limbah perumahan, perkantoran, komersial, dan industri. Mereka adalah bagian dari Yayasan XSProject Reguna Kreasi yang didirikan pada tahun 2004 dan bekerja sama dengan keluarga pemulung di daerah Cirendeu di Jakarta Selatan. XSProjek membeli limbah dari pemulung dan menjadikannya produk untuk membantu kehidupan para pemulung serta mengurangi jumlah sampah yang berakhir di TPA. XSProjek memiliki puluhan produk daur ulang yang terbuat dari berbagai jenis sampah seperti plastik kemasan, plastik sekali pakai, *billboard*, karung goni, kain batik, dan kantong makanan binatang peliharaan. Produk yang ditawarkan merupakan desain siap pakai yang praktis, tetapi XSProjek juga dapat menyesuaikan produk sesuai dengan pesanan.

b. **CV Abbasy Razzaq Universal** merupakan perusahaan yang fokus pada sektor perdagangan besar, baik lokal, maupun internasional melalui kegiatan ekspor dan impor berbagai macam komoditas asal Indonesia, khususnya rempah-rempah dan hasil pertanian, dengan target pasar dalam negeri sampai pasar internasional. CV Abbasy Razzaq Universal didirikan pada bulan Oktober 2022 dan pertama kali berlokasi di Kota Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

c. PT Prioritas Jaya Indonesia adalah perusahaan manufaktur dan distribusi kosmetik yang merupakan wujud modernisasi dari perusahaan manufaktur. PT Prioritas Jaya Indonesia juga menerima OEM (Original equipment manufacturer) *brand/private label* untuk memproduksi berbagai jenis produk sesuai impian *customer* dengan tujuan agar *customer* dapat memiliki produk sendiri tanpa harus mempunyai sarana dan fasilitas pabrik sendiri. Perusahaan terbuka dalam pengembangan produk yang sesuai dengan permintaan produk dari konsumen, contohnya bila konsumen memerlukan produk untuk anak-anak, perusahaan bisa membuat produk sabun atau perawatan untuk anak-anak.

d. **PT Agritek Desa Indonesia** merupakan perusahaan start-up di bidang teknologi pengolahan hasil pertanian yang khusus menangani masalah kualitas rendah hasil buah yang tidak terserap pasar. Perusahaan menggunakan teknologi penggorengan vakum, dehidrator, dan pengeringan beku untuk diubah menjadi produk berharga, seperti keripik buah, bumbu dan rempah kering, serta produk turunan lainnya. Produk yang dihasilkan adalah fresh dari buah dan tanpa tambahan gula. Rasa yang didapatkan adalah rasa buah asli. Perusahaan menyampaikannya bahwa bisa mengajukan desain untuk produk serta menggunakan merek sendiri.

1.5. Kegiatan Pendukung Ditjen PEN

Kegiatan *Monitoring* dan *Evaluasi* Fasilitas Promosi Dagang TA 2021-2022

Pada bulan Agustus 2023, Sekretariat Ditjen PEN telah melaksanakan kegiatan *Monitoring* dan *Evaluasi* Fasilitas Promosi Dagang ke pelaku usaha yang berlokasi di Provinsi Bali. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui ada/tidaknya realisasi potensi transaksi dagang perusahaan setelah mendapatkan fasilitas program promosi dagang dari Ditjen PEN.
2. Mendapatkan *feedback*/masukan secara utuh dari pelaku usaha terkait implementasi kegiatan promosi dagang sehingga pada pelaksanaan selanjutnya dapat dilakukan perbaikan apabila dibutuhkan.

Evaluasi Promosi Dagang Ditjen PEN di Provinsi Bali dilakukan kepada tiga pelaku usaha yang telah menerima fasilitas promosi dagang, yaitu:

1. PT Bali Alus, penerima fasilitas promosi dagang Pameran Indobeauty 2022.
2. PT Mason Chocolates Bali, penerima fasilitas promosi dagang Pameran SCAJ Tokyo 2021.
3. CV Agro Dewata Indonesia, penerima fasilitas promosi dagang Pameran SCAJ Tokyo 2021.

Dalam kunjungan ke kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Provinsi Bali pada tanggal 31 Agustus 2023, tim Sekretariat Ditjen PEN diterima oleh Kepala Bidang Perdagangan Luar Negeri, Ni Wayan Lestari. Berdasarkan hasil diskusi, diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Dikarenakan rasionalisasi anggaran, pada tahun 2023 ini Bidang Perdagangan Luar Negeri, Disperindag Provinsi Bali tidak memiliki anggaran fasilitas promosi dagang yang bersumber dari APBD. Anggaran promosi ditempatkan di Bidang Industri, yaitu untuk fasilitas keikutsertaan pada Pameran *Fashion Show* di Jepang dan di Paris.

2. Untuk pemanfaatan anggaran dana dekonsentrasi, Disperindag Provinsi Bali telah memilih dua pelaku usaha produk perak dan tas yang juga merupakan pelaku usaha yang mendapatkan fasilitas DDS (*Design Dispatch Service*) di tahun 2022 untuk mengikuti pameran Trade Expo Indonesia (TEI) Tahun 2023.
3. Tim Sekretariat Ditjen PEN menyampaikan bahwa dalam kunjungan ke PT Mason Chocolates Bali, diperoleh informasi bahwa perusahaan tersebut saat ini sedang dalam proses pengajuan Surat Keterangan Asal (SKA) di Disperindag Kabupaten Gianyar Bali. Terkait informasi tersebut, Lestari menyampaikan bahwa masih terdapat pelaku usaha yang melakukan ekspor tanpa menggunakan SKA. Namun demikian, Beliau berpendapat bahwa cepat atau lambat pelaku usaha akan dengan kesadaran sendiri mengurus SKA setelah menyadari berbagai keuntungan dari penggunaan SKA. Beliau juga menyampaikan bahwa mengurus SKA bukanlah sesuatu yang rumit, dan terdapat Tim di Disperindag Provinsi Bali yang selalu siap membantu para pelaku usaha.

Hasil wawancara dan diskusi kepada para pelaku usaha penerima fasilitas kegiatan promosi dagang Ditjen PEN adalah sebagai berikut:

1. PT Mason Chocolates Bali (Coklat)

PT Mason Chocolates Bali berdiri sejak enam tahun yang lalu dengan produk utama coklat. Perusahaan ini beralamat di Jalan Raya Kedewatan II, Kedewatan, Ubud, Gianyar, Bali 80571. Omzet rata-rata per bulan sebesar Rp 200.000.000. Saat ini, PT Mason Chocolates Bali sudah memiliki media sosial dan *website* yang dapat diakses dengan mudah.

Fasilitas promosi dagang yang diterima PT Mason Chocolates Bali berupa keikutsertaan pada Pameran SJAC di Tokyo, Jepang pada tahun 2021. Informasi terkait promosi dagang

dimaksud diperoleh dari Kementerian Pertanian. Ketika itu PT Mason Chocolates Bali difasilitasi untuk men-*display* produknya di *booth* Indonesia, di mana saat itu yang dikirim adalah produk coklat dengan kemasan untuk tester dan kemasan normal, dengan total produk yang dikirim sebanyak 2,5 kilogram dan dikirim langsung dengan biaya sendiri, ditujukan ke Kantor Atase Perdagangan Tokyo. Pasca promosi kegiatan dagang yang diikuti tersebut belum ada realisasi atau transaksi riil yang terjadi.

PT Mason Chocolates Bali sudah mengekspor coklat ke Jepang di tahun 2022 dan Irlandia di tahun 2023. Namun *buyer* Jepang dan Irlandia tersebut bukanlah didapat dari keikutsertaan pada Pameran SCAJ, melainkan dari koneksi yang dimiliki pemilik usaha Mason Chocolates Bali.

Beberapa hal penting yang ditemui dari hasil wawancara adalah:

- a. PT Mason Chocolates Bali belum menggunakan SKA dalam melakukan ekspor ke Jepang dan Irlandia.
- b. Belum terinfokan mengenai *platform* Ina-Export yang dapat dimanfaatkan dalam memperoleh informasi ekspor.
- c. PT Mason Chocolate Bali belum terinfokan dengan baik mengenai keberadaan perwakilan perdagangan (ITPC dan Atdag) di berbagai negara yang dapat dimanfaatkan dalam memasarkan produk dan memperoleh informasi ekspor.

2. PT Bali Alus (kosmetik)

PT Bali Alus berdiri sejak tahun 2000 dan bergerak di industri kosmetik, khususnya produk kecantikan dan spa. Kantor PT Bali Alus berlokasi di Jl. Wibisana Barat No.100, Pemecutan Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali 80111. Omzet rata-rata per bulan sebesar Rp 1,1 miliar. Saat ini PT Bali Alus sudah memiliki media sosial dan *website* yang dapat diakses dengan mudah.

PT Bali Alus mendapatkan fasilitasi promosi dagang berupa Pameran Indobeauty yang diselenggarakan di Jakarta International Expo Kemayoran pada tahun 2022. Informasi terkait promosi dagang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali.

Terkait kegiatan promosi dagang yang diikuti, Perwakilan PT Bali Alus, Sri Indah Zulaikha selaku HRD dan GA, menyampaikan bahwa pemilihan pameran yang diikuti sudah tepat karena dikhususkan untuk produk kecantikan. Jumlah pengunjung *booth* dirasa banyak (meskipun sebagian besar adalah pembeli lokal dan calon *buyer* dari luar negeri tergolong sangat sedikit), kualitas *booth* dan lokasi dirasa baik dan informasi pendampingan yang diberikan oleh panitia dirasa cukup. Manfaat yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan promosi dagang di antaranya adalah kenaikan angka penjualan dan *exposure* produk, *repeat order*, serta mendapat calon *supplier* baru.

Produk PT Bali Alus sudah diekspor ke berbagai negara, di antaranya Korea Selatan, Taiwan, Australia, Rusia, Malaysia, dan Eropa. Dari pengalaman memasarkan produk kosmetik dan spa ke luar negeri selama ini, Sri Indah berpendapat bahwa keunggulan produk ekspor Indonesia yakni terdapat pada kualitas produk yang baik sehingga produk Indonesia tidak kalah saing dengan produk buatan negara lain. Di sisi lain, kelemahan yang masih ditemui di kebanyakan produk ekspor Indonesia yakni kurangnya kemampuan untuk memasarkan produknya dikarenakan keterbatasan biaya dan proses administrasi yang terkadang rumit, terutama bagi pelaku usaha yang masih berskala kecil.

Beberapa hal penting yang ditemui dari hasil wawancara adalah:

- a. PT Bali Alus belum terinfokan mengenai *platform* InaExport yang dapat dimanfaatkan dalam memperoleh informasi ekspor.
- b. PT Bali Alus belum terinfokan dengan baik mengenai keberadaan perwakilan perdagangan (ITPC dan Atdag) di berbagai negara yang dapat dimanfaatkan dalam

memasarkan produk dan memperoleh informasi ekspor.

3. CV Agro Dewata Indonesia (kopi)

CV Agro Dewata Indonesia berdiri sejak 2021 dengan produk yang dihasilkan yaitu biji kopi. Adi Darma selaku pemilik perusahaan menceritakan bahwa ide mendirikan perusahaan terbentuk akibat pandemi, di mana beliau ingin menampung para pekerja yang kehilangan pekerjaan dan sulit perekonomiannya. CV Agro Dewata Indonesia beralamat di Jl. Pengeragoan - Pupuan Gang Ratna No. 3 Banjar Badingkayu, Desa Pengeragoan Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana, Bali. Omzet rata-rata per bulan masih tergolong kecil yaitu hanya sebesar Rp 5 – 6 Juta. Saat ini CV Agro Dewata Indonesia sudah memiliki media sosial dan website yang dapat diakses dengan mudah.

Fasilitasi promosi dagang yang diterima berupa keikutsertaan pada Pameran SJAC di Tokyo, Jepang pada tahun 2021. Informasi terkait promosi dagang dimaksud diperoleh dari Atase Perdagangan Tokyo. Ketika itu, CV Agro Dewata Indonesia diminta untuk mengirimkan *sample* produknya untuk di-*display* di *booth* Indonesia di SJAC Tokyo, namun demikian dikarenakan ternyata kuotanya sudah terlampaui, produk *sample* yang dikirim oleh CV Agro Dewata Indonesia hanya berhenti sampai di Jakarta saja, yaitu di Kementerian Perdagangan.

Sejauh ini, *sample* produk CV Agro Dewata Indonesia sudah pernah dikirimkan ke luar negeri yaitu ke Irlandia di bulan Februari 2022. Calon *buyer* ini diperoleh dari membeli informasi di Go4world. Namun demikian, hingga saat wawancara dilakukan, belum ada *progress* dimana *feedback* yang didapat yaitu bahwa untuk rasa bisa diterima oleh pasar setempat, namun untuk harga masih kalah bersaing dengan kopi dari Brazil dan negara utama penghasil kopi lainnya. *Sample* juga sudah pernah dikirimkan ke ITPC Osaka, Jepang, dengan biaya sendiri untuk kemudian dipajang di Kantor ITPC Osaka.

Beberapa hal penting yang ditemui dari hasil wawancara adalah:

- a. CV Agro Dewata Indonesia belum terinformasi mengenai *platform* InaExport yang dapat dimanfaatkan dalam memperoleh informasi ekspor.
- b. CV Agro Dewata Indonesia belum terinformasi dengan baik mengenai keberadaan perwakilan perdagangan (ITPC dan Atdag) yang berada di berbagai negara di dunia, yang dapat dimanfaatkan dalam memasarkan produk dan memperoleh informasi ekspor.
- c. CV Agro Dewata Indonesia belum memiliki pasar domestik yang cukup kuat yang dapat mendukungnya dalam melakukan kegiatan ekspor, bahkan CV Agro Dewata Indonesia ini belum memiliki *branding* sendiri akan produk kopinya. Selama ini CV Agro Dewata hanya menjual produk kopinya yang berupa biji kopi, dengan berkolaborasi dengan pemain kopi horeka lain dan kemudian dikemas dan ditambahkan merek lain.

Berdasarkan hasil kunjungan dan wawancara kepada tiga pelaku usaha penerima fasilitasi kegiatan promosi dagang tahun 2021 dan 2022, dapat disimpulkan bahwa kegiatan fasilitasi sangat dibutuhkan oleh para pelaku usaha karena besar manfaatnya, namun demikian pelaksanaannya masih dirasakan belum optimal dan banyak kekurangan, khususnya pada fasilitasi yang sebatas pada pengiriman produk *sample* saja (tanpa keikutsertaan perwakilan pelaku usaha untuk mempromosikan produknya secara langsung).

Para pelaku usaha masih membutuhkan informasi terkait pasar ekspor dan sebagian besar dari mereka belum tersosialisasi dengan baik mengenai berbagai layanan yang dimiliki Ditjen PEN, di antaranya *platform* InaExport, fasilitasi selain promosi dagang, dan keberadaan perwakilan dagang. Pada kesempatan kunjungan, kami mengajak para pelaku usaha tersebut untuk menjadi *member* pada *platform* InaExport guna mengetahui berbagai informasi ekspor dan berbagai kegiatan dan program Ditjen PEN. Selain itu juga turut

memanfaatkan keberadaan perwakilan dagang dalam rencananya menembus pasar ekspor.

Pada kesempatan kunjungan, kami juga menginformasikan kegiatan *Business Counseling* yang akan dilaksanakan pada saat TEI 2023 di mana para pelaku usaha dapat memanfaatkan kesempatan tersebut untuk bertemu dan berkonsultasi serta menitipkan produk *sample*-nya kepada para perwakilan dagang di luar negeri.

Press Release Kegiatan Ditjen PEN dalam Website Kemendag

Selama bulan Agustus 2023, *press release* yang tayang dalam *website official* Kemendag sebanyak tujuh rilis berita. Rilis yang tayang adalah sebagai berikut:

1. Tutup IFC ke-40, Mendag Zulkifli Hasan Optimis Pangsa Ekspor Alas Kaki Indonesia ke Pasar Global Terus Meningkat (4 Agustus 2023).
2. Perluas Pasar Ekspor ke Meksiko, Kemendag Gelar Pameran Expo Indonesia en Mexico (5 Agustus 2023).
3. 32 Produk Pemenang 'Good Design Indonesia' Bersaing di Ajang 'Good Design Award 2023' di Jepang (8 Agustus 2023).
4. Pameran Expo Indonesia en Mexico Bukukan Transaksi Potensial Rp 287 Miliar (15 Agustus 2023).
5. Genjot Ekspor Produk Perikanan di Jepang, Indonesia Tampil pada The 25th Japan International Seafood & Technology Expo 2023 (24 Agustus 2023).
6. Memukau di 25th JISTE 2023, Produk Perikanan Indonesia Raup Potensi Transaksi USD 8,8 juta (30 Agustus 2023).
7. Kemendag Inisiasi Penandatanganan Kerja Sama, Pacu Ekspor dan Daya Saing Produk Alas Kaki, Kulit, dan Produk Kulit (31 Agustus 2023).

BAB II. AGENDA KEGIATAN DIREKTORAT JENDERAL PENGEMBANGAN EKSPOR NASIONAL

35



**Resepsi Bisnis
Permanent Trade Exhibition
ke-20 Tahun 2023**

@djpen.kemendag

djpen.kemendag.go.id

**3
AGU**

Ditjen PEN menggelar resepsi bisnis reguler PTE ke-21 Tahun 2023 di Kantor Kemendag dan dibuka oleh Direktur Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor, Marolop Nainggolan. Kegiatan dihadiri oleh perwakilan Kedutaan Besar Polandia, Somalia, dan Filipina serta perwakilan dari ASAP Company dari Suriah. Adapun eksportir yang hadir adalah Green Nature, PT Kreasi Sadawira Utama, dan PT Alfo Citra Abadi.

**3
AGU**

Sekretaris Ditjen PEN, Ganef Judawati hadir pada kegiatan diskusi "Mengekspor Produk Kerajinan dan Aksesoris ke Pasar Inggris Raya dan Uni Eropa" yang dilaksanakan di Kedutaan Besar Inggris di Jakarta. Diskusi yang diinisiasi oleh SheTrades Indonesia Hub bekerja sama dengan UK-Indonesia Tech Hub ini mengundang sejumlah pelaku usaha perempuan Indonesia yang bergerak di sektor kerajinan dan aksesoris.



Sekretaris Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Ganef Judawati hadir pada kegiatan diskusi Mengekspor Produk Kerajinan dan Aksesoris ke Pasar Inggris Raya dan Uni Eropa yang dilaksanakan di Kedutaan Besar Inggris di Jakarta, Kamis (3 Agustus).

@djpen.kemendag

djpen.kemendag.go.id

3 AGU

Dirjen PEN Didi Sumedi bersama Sekjen Kemendag RI Suhanto, membuka gelaran Expo Indonesia en Mexico (EIM) di World Trade Centre, Mexico City. EIM digelar dalam rangka mendorong peningkatan ekspor non migas ke negara-negara di kawasan Amerika Latin sekaligus menandai momentum perayaan 70 tahun hubungan bilateral Indonesia-Meksiko.



4 AGU

Memasuki hari kedua penyelenggaraan Expo Indonesia en Mexico (EIM), delegasi Kemendag bersama Duta Besar RI Mexico City berkesempatan melakukan kunjungan kerja ke kantor ITPC Meksiko dan importir produk Indonesia di Meksiko. Delegasi Kemendag terdiri dari Sekjen Suhanto, Dirjen PEN Didi Sumedi, Staf Khusus Bidang Perjanjian Perdagangan Internasional Bara Krishna Hasibuan, dan Direktur Pengembangan Ekspor Produk Primer Merry Maryati berkunjung ke kantor ITPC Meksiko.

5 AGU

Plt. Direktur Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur Ganef Judawati mendampingi Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan berkunjung ke Indo Leather & Footwear dan Indo Garment & Textile Expo di JIExpo Kemayoran. Kunjungan ini merupakan bentuk dukungan terhadap produk buatan Indonesia. ILF dan IGT Expo berlangsung pada 3-5 Agustus 2023. Pameran internasional ke-16 ini menyajikan produk kulit dan alas kaki, mesin, teknologi manufaktur, bahan, dan layanan.





Kunjungan ke Pameran Jakarta X Beauty 2023

@djpen.kemendag

idpen.kemendag.go.id

5
AGU

Plt. Direktur Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur Ganef Judawati dan Direktur Pengembangan Pasar dan Informasi Ekspor Marolop Nainggolan mendampingi Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan pada pameran Jakarta X Beauty 2023 di Jakarta Convention Center. Jakarta X Beauty merupakan pameran produk kecantikan terbesar di Asia Tenggara yang menghadirkan lebih dari 250 merek produk kecantikan.

37

6
AGU

Direktur Pengembangan Ekspor Produk Primer Merry Maryati mendampingi Duta Besar Mexico City menutup secara resmi ajang promosi terpadu Indonesia en Mexico (EIM) di World Trade Centre Mexico City. Turut dalam acara penutupan EIM yaitu Wakil Gubernur NTT, Direktur Pemasaran Regional II Kemenparekraf, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah, dan Kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Papua Barat.



Dubes Cheppy mengapresiasi dukungan dari Kementerian Perdagangan dan instansi terkait lainnya dalam menyukseskan acara ini. Diharapkan, pameran EIM ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan di tahun mendatang agar masyarakat Meksiko semakin mengenal potensi Indonesia dalam hal perdagangan, pariwisata dan investasi.

@djpen.kemendag

idpen.kemendag.go.id



Kegiatan ini merupakan implementasi perjanjian kerja sama antara Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (DJPEN)-Kementerian Perdagangan dengan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR) Bandung yang ditandatangani pada tanggal 25 juli 2023 lalu.

@djpen.kemendag

idpen.kemendag.go.id

14
AGU

Direktur Pengembangan Ekspor Produk Primer Merry Maryati membuka kegiatan Lokakarya *Sustainability Company Profile Batch Pertama* yang digelar di hotel Mercure Bandung City Center. Lokakarya diselenggarakan selama dua hari yaitu 14-15 Agustus 2023 dan diikuti oleh lebih dari 50 peserta yang terdiri dari pelaku usaha, dosen, pendamping, serta mahasiswa.

15
AGU

Dirjen PEN Didi Sumedi bersama Dirjen PPI Djatmiko Bris Witjaksono memberikan sambutan pada acara deklarasi Indonesia Business Council (IBC) Australia Chapter Jakarta yang dilaksanakan di kantor Kemendag. Deklarasi IBC tersebut bertujuan untuk meningkatkan perdagangan bilateral antara Indonesia dengan Australia. Turut hadir pada acara tersebut yaitu Dubes RI untuk Australia dan Vanuatu (periode 2017-2021), Presiden IBC Australia, dan Kepala IBC Jakarta.



21
AGU

Direktur Pengembangan Ekspor Produk Primer Merry Maryati didampingi Atase Perdagangan Hanoi Addy Perdana Soemantry memimpin delegasi Indonesia pada Pertemuan ke-9 Komite Pemasaran International Pepper Community (IPC). Pertemuan berlangsung secara hibrida dari National Assembly Guest House, Ho Chi Minh, Vietnam, dan dihadiri oleh anggota IPC yaitu Indonesia, Malaysia, Vietnam, India, dan Sri Lanka.



23
AGU

Dirjen PEN Didi Sumedi berbicara pada "Asia Small Tea Growers Conference 2023" dan peluncuran produk teh rakyat "Teh Juara" asal Jawa Barat dan "Teh Ndeso" asal Jawa Tengah. Asia Small Tea Growers Conference 2023 merupakan pertemuan tahunan yang dihadiri oleh negara-negara anggota Asia Tea Alliance (ATA). ATA merupakan aliansi negara-negara produsen dan konsumen teh utama di Asia yang berdiri sejak tahun 2019, dengan anggota antara lain Bangladesh, China, India, Sri Lanka dan Indonesia.





Pelepasan Ekspor Perdana Produk Peralatan Rumah ke Amerika Serikat

29
AGU

Dirjen PEN Didi Sumedi turut melepas ekspor produk peralatan rumah produksi PT Borine Technology Indonesia (PT BTI), bertempat di Kawasan Industri Khusus (KIK) Kendal, Jawa Tengah. PT BTI mengirim sebanyak 10.378 unit pembuka kaleng dengan merek Hamilton Beach ke Amerika Serikat. Pelepasan ekspor turut disaksikan oleh Bupati Kendal, Plt. Direktur Pengembangan Ekspor Produk Manufaktur, Presiden Direktur KIK Kendal, dan Kepala KPP Bea Cukai TMP A Semarang.

31
AGU

Kemendag melalui Ditjen PEN menginisiasi penandatanganan perjanjian kerja sama terkait pengembangan ekspor produk alas kaki, kulit, dan produk kulit. Penandatanganan MoU dilaksanakan di D.I. Yogyakarta. Sebelum perjanjian kerja sama ditandatangani, telah dilakukan penandatanganan kesepakatan bersama secara sirkular oleh pimpinan Ditjen PEN, Ditjen IKMA, Ditjen IKFT, Badan Karantina Pertanian, Kedeputan Bidang UKM, Sekretariat Jenderal APKI, serta Aprisindo.



Seremoni penandatanganan kerja sama dirangkai dengan gelar Seminar Nasional "Pengembangan Ekspor dan Peningkatan Daya Saing Produk Alas Kaki, Kulit, dan Produk Kulit Indonesia di Pasar Global" yang dihadiri para pelaku usaha dan anggota asosiasi.

BAB III. PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT



3.1. Kendala, Isu dan Permasalahan

Identifikasi Pelaku Animasi, *Comic*, *Game* (ACG) Siap Ekspor di Provinsi Jawa Barat

Indonesia belum memiliki distributor yang khusus untuk menjual produk maupun IP para pelaku ACG Indonesia, mungkin karena IP di Indonesia sendiri masih belum banyak dan masih kurang dikenal oleh masyarakat Indonesia. Selain itu, untuk membuat IP sangatlah susah dan mahal, bahkan untuk menjaga keberlangsungan hidup para *developer game* harus mengerjakan pekerjaan *outsourcing* sebagai sampingannya. Diharapkan ada bantuan dari Pemerintah baik itu dalam bentuk fasilitasi pameran, pendanaan, maupun dalam bentuk bantuan lainnya.



3.2. Tindak Lanjut Penyelesaian

Identifikasi Pelaku Animasi, *Comic*, *Game* (ACG) Siap Ekspor di Provinsi Jawa Barat

Dalam upaya mendorong program pengembangan ekspor sektor ACG, Kemendag telah memiliki kerja sama dengan *Trade Facilitation Office* (TFO) Canada untuk membantu pelaku ACG agar dapat masuk ke pasar Kanada. Kemendag juga berkolaborasi dengan Asosiasi Industri Animasi Indonesia (AINAKI), Asosiasi Game Indonesia (AGI), Asosiasi Komik Indonesia (AKSI), dan Asosiasi Industri *Licensing Merchandising* Indonesia (ALMI). Kerja sama ini berisi komitmen Kemendag dan asosiasi kreatif Indonesia dalam pertukaran informasi, fasilitasi promosi produk, penguatan *database*, peningkatan kapasitas, dan penyediaan infrastruktur bisnis bagi para pelaku industri jasa kreatif. Hal ini merupakan wujud upaya bersama untuk memfasilitasi pelaku usaha sektor animasi, komik, *game*, dan *licensing merchandising* agar dapat memasuki pasar ekspor.

BAB IV. PENUTUP

Selama bulan Agustus 2023, kegiatan Ditjen PEN secara ringkas mencakup kegiatan-kegiatan antara lain: Penyelenggaraan Expo Indonesia en Mexico Tahun 2023; *Focus Group Discussion* (FGD) Profil Produk *Confectionery*; Program Sertifikasi Keamanan Pangan Tahap 1 dan Tahap 2 Tahun Anggaran 2023; *Physical Launching* Asean Online Sale Day (AOSD); Partisipasi Indonesia pada Pameran Japan International Seafood & Technology Expo 2023 ke-25 Tahun 2023; Dukungan Kementerian Perdagangan dalam Rangka *the 14th Indonesia Trade and Tourism Promotion* (ITTP); Kegiatan Pendampingan pelaku Usaha *Technical Assistance Mission* (TAM) Program LBEC; Pelaksanaan Kerja Sama Dalam Rangka ASEAN Online Sale Day (AOSD); Identifikasi Pelaku Animasi, *Comic, Game* (ACG) Siap Ekspor di Provinsi Jawa Barat; Pendampingan Tahap II Designer Dispatch Service (DDS) 2023; Pelaksanaan *Workshop* Sertifikasi Halal di Kabupaten Garut; Partisipasi Indonesia pada Pameran 27th Vietfood & Beverage 2023 di Ho Chi Minh City, Vietnam; Kegiatan Pelayanan Informasi kepada Pelaku Usaha di Kabupaten Aceh Tengah; dan Kegiatan *Monitoring* dan Evaluasi Fasilitas Promosi Dagang TA 2021-2022.

Peningkatan pelayanan hubungan dagang dan informasi ekspor dilaksanakan melalui Pelayanan *InaExport* dan *Business Reception* yang diadakan empat kali selama Agustus 2023. Dalam bab permasalahan, isu dan tindak lanjut dibahas mengenai isu yang perlu ditindaklanjuti, yakni Identifikasi Pelaku Animasi, *Comic, Game* (ACG) Siap Ekspor di Provinsi Jawa Barat.

Dengan demikian, sepanjang bulan Agustus 2023, selain beberapa aktivitas promosi, kegiatan Ditjen PEN juga melakukan aktivitas persiapan, pembahasan dan pengembangan kerja sama bagi pelaksanaan kegiatan untuk bulan-bulan berikutnya, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja Ditjen PEN sesuai dengan tugas dan fungsinya, serta memberikan kontribusi pada pencapaian target yang telah ditetapkan untuk Kementerian Perdagangan.



Directorate General of
National Export Development



Directorate General of
National Export Development
Ministry of Trade
of The Republic of Indonesia

Main Building 3rd, 4th, 13th, 14th Floor
Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5
Jakarta 10110, Indonesia

 Phone: (62) 021 - 23528640
 Fax: (62) 021 - 23528650
 www.djpen.kemendag.go.id